



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 157/PHPU.D-VIII/2010**

**PERIHAL  
PERMOHONAN PERSELISIHAN  
HASIL PEMILIHAN UMUM  
KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
KABUPATEN MERAUKE**

**ACARA  
PEMBUKTIAN  
(III)**

**J A K A R T A  
KAMIS, 2 SEPTEMBER 2010**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 157/PHPU.D-VIII/2010**

**PERIHAL**

Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Merauke

**PEMOHON**

- Frederikus Gebze dan Waryoto
- Laurensius Gebze dan Achnan Rosyadi
- Daniel Walinaulik dan Omah Laduani Ladamay

**TERMOHON**

KPU Kabupaten Merauke

**ACARA**

Pembuktian (III)

**Kamis, 2 September 2010, Pukul 09.25 – 12.35 WIB  
Ruang Sidang Panel Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                    |           |
|--------------------|-----------|
| 1) M. Akil Mochtar | (Ketua)   |
| 2) Muhammad Alim   | (Anggota) |
| 3) Hamdan Zoelva   | (Anggota) |

**Hani Adhani**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Pemohon :**

- Federikus Gebze
- Laurensius Gebze
- Daniel Walinaulik.

**Kuasa Hukum Pemohon:**

- Bambang Widjojanto
- Iskandar Sonhadji
- Taufik Basari
- Virza Roy Hizzal
- Fajri Pertama
- Nur Annissa Rizki

**Saksi dari Pemohon:**

- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| - Vincensius Gidu Awi      | - Apolonarius Martinus   |
| - Petrus Machika Awi       | Gemor                    |
| - Alexander Ndiken         | - Yohanis Paliama        |
| - Joseph Maturbongs        | - Daniel Gabze           |
| - Bonefasius Hermanus Y.   | - Muslimin N.            |
| Naar                       | - Syamsuddin Badma       |
| - Salim Latarissa          | - Jimmy R. Lamarubun     |
| - Fransisko G. Y. Laiyanan | - Timotius Noach Gedy    |
| - Lusiana Homeme           | - Dominikus              |
| - Yunius Sidulu            | - Jaya Hermanto          |
| - Ikin Sodikin             | Situmorang               |
| - Siors Gabujay            | - Franki                 |
| - Marthen Sahethapy        | - Didimus Kaize          |
| - Ayub Belmojay            | - Philipus Paliama       |
| - Soneran                  | - Charles Musi           |
| - Taroni                   | - Bernada Samderebun     |
| - Tito                     | - Ngadiyo                |
| - Albertus Omereau         | - Siprianus Eri Samkakay |
| - Martinus Ndiken          | - Sutarno                |
| - Romanus Gebze            | - Elias Bapaimu          |
| - Modestus Samkakay        | - Yohanis Laiyanan       |
| - Kristianus Samkakay      | - Yohan Pakage           |

**Termohon:**

- Eligius Gebze (Ketua KPU Kabupaten Merauke)
- Agnes G. Kasihuw (Anggota KPU Kabupaten Merauke)
- Antonius Kasimirus Kaize (Anggota KPU Kabupaten Merauke)
- Jaya Ibnu Su'ud (Anggota KPU Kabupaten Merauke)
- Leopoldus Welafubun (Anggota KPU Kabupaten Merauke)

**Kuasa Hukum Termohon:**

- Paskalis Letsoin
- Efrem Fangohoy

**Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

- Maheswara Prabandono
- Refli Harun

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.25 WIB**

**1. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sidang dalam Perkara Nomor 157/PHPU.D-VIII/2010, saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Saudara Pemohon, Termohon dan Pihak Terkait, hari ini kita melanjutkan pemeriksaan Saksi untuk Pemohon dulu dan kita manfaatkan waktu kalau sampai..., kita waktunya sampai jam 12.30. Selesai itu kita akan berhenti dulu dan kita akan lanjutkan sidang itu setelah hari raya Idul Fitri mungkin sekitar tanggal 14 karena tenggat waktunya ini akan berakhir tanggal 20 karena dipotong hari libur 14 harinya berakhir tanggal 20. Oleh karena itu mari kita manfaatkan waktu ini dengan maksimum, kenapa? Karena hari ini jam 14.00 kita harus menggelontorkan beberapa putusan yang sudah menumpuk termasuk besok hari Jumat juga *full* untuk putusan-putusan semua, sebelum..., ya, Pilkada juga karena waktunya..., tenggat waktunya sudah mau habis. Jadi, sedangkan minggu depan itu, 6-7 itu orang sudah fakultatif. Kalau kita *sih* bisa sidang tapi para *lawyer*-nya kan sudah persiapan mau lebaran biasanya agak sibuk, jadi kita beri jugalah waktu kan *gitu* untuk sekat waktunya. *Nah*, jadi mungkin Senin, Selasa itu tidak ada persidangan dan kita lanjutkan setelah 13 masih libur bersama maka 14 efektifnya. 14, 15, 16, 17 masih ada waktu dan putusannya jatuh 20 itu ya, pengumuman di meja sidang ini. *Nah*, sekarang kemarin kita sudah sampai pada Saksi Yosephina Suri Fitowin itu sudah, ya?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: TAUFIK BASARI**

Sudah. Majelis, kami ada tambahan 4 Saksi, sehingga harus disumpah dulu baru datang.., baru tiba.

**3. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kita habiskan dululah. Kalau belum habis nanti sudah kena sumpah dia kan jalan-jalan dan kepalanya sumpah atau janji melulu tapi belum diperiksa kan? Ini agak susah. Ini kita periksa dulu, nanti kalau masih ada tenggat waktunya 4 kita sumpah, ya. Saudara Vincensius, ada?

**4. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ada, Yang Mulia.

**5. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, kita mulai saja. apa yang mau Saudara terangkan di *anu...*, di persidangan ini?

**6. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Yang Mulia.

**7. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, agak dekat *mic*-nya.

**8. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Yang Mulia, saya akan menerangkan kejadian kesaksian di Distrik kami. Nama saya adalah Vincensius Gidu Awi.

**9. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Saudara Saksi pasangan nomor urut 1, ya?

**10. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Saksi nomor urut 1.

**11. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di PPD Kimaam?

**12. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ya, Pak.

**13. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang terjadi.., kapan rekap di PPD Kimaam itu? Ada atau tidak ada?

**14. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Pada tanggal (...)

**15. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Mic*-nya jangan dipegang nanti tidak ada suaranya kalau dipegang. Ya, *enggak* apa-apa ditarik agak dekat saja.

**16. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Pada tanggal 9.

**17. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

9 Agustus?

**18. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

9 Agustus. Ada kecurangan di TPS. Pada saat (...)

**19. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9 itu pencoblosan?

**20. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Pada tanggal 9 pencoblosan.

**21. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dimana?

**22. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Di 11 TPS. Para Saksi kami yang kami utus ke setiap TPS mereka tidak membawa pulang hasil rekapitulasi dari TPS tersebut.

**23. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi di 11 TPS dimana itu? Di Distrik apa atau di kampung apa? Di kecamatan apa?

**24. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Di Distrik Kimaam.

**25. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di Distrik Kimaam itu ada 11 TPS?

**26. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ada 11 TPS.

**27. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Distrik Kimaam itu ada 11 TPS?

**28. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ada 11 TPS.

**29. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Distrik Kimaam itu Pemilunya tanggal 9 bukan tanggal 10, bukan?

**30. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Tanggal 9.

**31. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9 ya, lalu?

**32. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Dari ketiga kandidat tidak ada salah satu Saksi membawa hasil berita acara dari setiap Ketua KPPS.

**33. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saksi-Saksi Saudara tidak ada C-1nya?

**34. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Tidak ada, Pak.

**35. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hasil rekap itu?

**36. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Hasil rekap tidak ada.

**37. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di tiap TPS itu?

**38. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ya, di setiap TPS.

**39. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara punya Saksi di 11 TPS itu?

**40. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Semua ada, Pak.

**41. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semua. Tapi tidak ada hasilnya?

**42. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Tidak ada hasil yang mereka bawa.

**43. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, terus apa lagi?

**44. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Terus pada saat semua hasil kotak suara dibawa ke Distrik (...)

**45. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, dibawa ke Distrik Kimaan, ya?

**46. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ketua PPD bersama ketua-ketua KPPS mereka tidak mengundang kami ketiga Saksi untuk mengisi semua berita acara di dalam hasil rekapitulasi Pemilu mereka mengerjakan sendiri, hanya kami dipanggil untuk menandatangani berita acara Pemilu.

**47. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi pada saat rekapitulasi penghitungan rekapitulasi itu Saudara tidak ada dalam ruangan?

**48. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Kami tidak diundang untuk mengisi hasil rekapitulasi itu, mereka mengisi sendiri.

**49. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mengisi sendiri, setelah diisi Saudara tanda tangan?

**50. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Setelah itu tanggal 14 mereka panggil (*suara tidak terdengar jelas*) tanggal 15 kami dipanggil untuk menandatangani berita acara.

**51. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 15 baru tanda tangan?

**52. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Tanda tangan.

**53. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi waktu mereka mengisi tanggal berapa?

**54. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Kami tidak tahu, Pak.

**55. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, jadi datang hanya tanda tangan tanggal 15 itu?

**56. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ya, Pak.

**57. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Disuruh tanda tangan?

**58. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Disuruh tanda tangan pada malam itu.

**59. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Selain..., malam?

**60. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Pada malam hari.

**61. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Selain Saudara Saksi dari pasangan nomor satu, apakah ada Saksi pasangan calon nomor lain yang hadir?

**62. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Kami waktu itu hadir dari ketiga (...)

**63. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tiga Saksi pasangan calon?

**64. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Tiga Saksi pasangan hadir, Pak.

**65. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor berapa?

**66. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Nomor 1, nomor 2, nomor 3.

**67. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 1, nomor 2, nomor 3, Saudara *teken* itu?

**68. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Pada waktu itu kami *teken*.

**69. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Teken*, Saudara tidak protes kenapa Saudara *teken*? Kan Saudara tidak diundang waktu menghitungnya, tahu-tahu sudah *teken* hasilnya. Saudara protes tidak?

**70. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Nanti setelah kami protes itu pada waktu penutupan pleno tanggal 16.

**71. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 16 ada penutupan pleno?

**72. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ada penutupan pleno.

**73. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu, bagaimana cara Saudara protes?

**74. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

*Nah*, pada waktu itu kami menyampaikan bahwa memang pelanggaran banyak yang kami sudah dapat diberbagai tempat di TPS-TPS yang ada, kami tidak bisa mengambil keputusan di sini, kami berdebat juga, percuma saja kami akan berdebat, sekaligus juga kami angkat masalah ini langsung ke kabupaten saja.

**75. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Diangkat ke kabupaten saja?

**76. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Kabupaten saja.

**77. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara mengisi formulir keberatan di situ?

**78. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Kami tidak mengisi keberatan.

**79. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak mengisi formulir keberatan.

**80. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Karena mereka sudah terisi terlanjur bawa.

**81. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal berapa dibawa hasil rekap di Distrik Kimaan itu ke kabupaten?

**82. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Kami tidak diundang juga (...)

**83. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tahu juga? Saudara tidak tahu kapan dibawanya, tapi Saudara hanya diundang tanggal 15 dan 16 itu?

**84. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Itu saja, Pak.

**85. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk tanda tangan BA itu berita acara. Saksi yang lain tanda tangan semua?

**86. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Saksi yang lain semua tanda tangan.

**87. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oke, cukup ya?*

**88. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Ya, Pak.

**89. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya itu kan keterangannya?

**90. SAKSI DARI PEMOHON: VINCENSIUS GIDU AWI**

Hanya itu saja keterangannya.

**91. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, berikutnya saudara Petrus Machika Awi.

**92. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Siap Pak. Selamat siang..., selamat menjelang siang.

**93. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, selamat pagi menjelang siang, menjelang makan siang.

**94. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Saya dari TPS 01 dari Saksi nomor tiga.

**95. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Saksi nomor tiga di TPS 1, TPS 1 apa, Distrik apa?

**96. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

TPS 1 Kampung Sabon Distrik Waan.

**97. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung?

**98. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Kampung Sabon Distrik Waan.

**99. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Distrik Waan, ya?

**100. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**101. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau Saudara terangkan?

**102. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Saya lihat dalam TPS kecurangan. Yang pertama kartu undangan tidak dibagi kepada pemilih.

**103. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kartu undangan tidak dibagi, terus apalagi?

**104. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Kemudian saya lihat lagi anggota KPPS semua di dalam ruangan coblos..., mereka memaksa anggota pemilih bahwa harus coblos nomor 4.

**105. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi anggota PPS-nya berada dalam bilik suara?

**106. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**107. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian mengarahkan memilih nomor 4?

**108. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**109. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apalagi?

**110. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Itu saja.

**111. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara protes tidak?

**112. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Waktu itu saya mengajukan keberatan, tapi mereka lagi marah-marahkan.

**113. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mereka marah-marah sama Saudara?

**114. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**115. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa mereka marah?

**116. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Karena mereka di sana aturannya mungkin sudah (*suara tidak terdengar jelas*), jadi mereka hanya..., perlu hanya butuhkan hanya nomor 4 saja yang harus di TPS.

**117. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu?

**118. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**119. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara protes, bagaimana Saudara protes?

**120. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Saya tidak protes waktu itu.

**121. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak protes?

**122. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**123. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak keberatan bahwa ada ini Saudara anggota KPPS kan tidak boleh masuk dalam ruangan itu, mengarah-arahkan itu?

**124. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya, waktu itu saya tidak keberatan.

**125. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak keberatan, kenapa takut?

**126. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Karena saya lihat perkembangan di situ sudah semakin berubah lain-lainnya.

**127. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bukan orang situ? Bukan penduduk (...)

**128. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Saya anak asli dari situ.

**129. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Anak di situ juga?

**130. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**131. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara tidak protes ya, hanya diam saja?

**132. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya, diam saja.

**133. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi yang lain ada tidak, pasangan yang lain?

**134. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Kalau yang dari pasangan nomor empat punya, ada dua.

**135. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada dua?

**136. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ada dua.

**137. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor satu?

**138. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Nomor satu tidak, di nomor dua juga tidak.

**139. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor satu, nomor dua tidak hadir?

**140. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Tidak hadir.

**141. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya nomor tiga dan nomor empat saja?

**142. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya.

**143. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dapat berapa suara nomor tiga di situ?

**144. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Kalau nomor tiga dapat 6 suara.

**145. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Enam suara?

**146. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya, nomor 4 dapat 353 suara, sedangkan nomor 1 dengan 2 tidak ada.

**147. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1 dan 2 kosong?

**148. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Kosong.

**149. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu semua memilih?

**150. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Yang memilih itu 375.

**151. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

375.

**152. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Maaf, Yang Mulia.

**153. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu DPT?

**154. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Kalau DPT 375, yang memilih itu cuma 365.

**155. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

365.

**156. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ya, sedangkan yang kartu sisa yang tidak terpakai 10, kemudian yang rusak itu ada 6.

**157. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

6 ya, jadi Saudara protes kepada siapa, kan KPPS itu tidak memperdulikan? Ada aparat keamanan di situ?

**158. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Ada aparat keamanan.

**159. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak bicara sama (...)

**160. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Tidak, Pak.

**161. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak. Jadi Saudara diam saja, tidak ada protes?

**162. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Tidak.

**163. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tanda tangan C1-nya?

**164. SAKSI DARI PEMOHON: PETRUS MACHIKA AWI**

Saya tanda tangan cuma itu saja.

**165. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanda tangan juga ya. Cukup, ya? Baik, Alexancer Ndiken. Ya, Saudara mau menerangkan apa?

**166. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Yang Mulia Bapak Hakim, saya dari Desa..., Distrik Kimaam.

**167. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS berapa milihnya?

**168. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

TPS 1.

**169. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 ya. Apa yang mau Saudara terangkan?

**170. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Pada saat pencoblosan suara, ada anggota KPPS 2 orang, sudah di ruangan coblos.

**171. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di tempat yang coblos itu. Apa yang dilakukan di situ?

**172. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Para pemilih yang sudah ambil kartu suara, masuk ke ruangan coblos setelah *dorang* ambil dari para (...)

**173. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Petugas KPPS.

**174. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Ya, petugas KPPS, lalu dibuka suruh tusuk di nomor 4.

**175. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di suruh, siapa yang menyuruh itu?

**176. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Anggota KPPS 2 orang.

**177. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Anggota KPPS. Sementara Saudara sendiri memilih bukan Saksi di situ ya?

**178. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Saya Saksi.

**179. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi pasangan calon nomor?

**180. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Nomor 3.

**181. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 3 di TPS 1 itu. Saudara keberatan *enggak*? Atau Saudara proters *enggak* waktu itu?

**182. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Jam 12.00 itu saya ada keberatan. Tapi waktu itu *dorang* mau adu fisik dengan saya, jadi saya 2 orang saja, akhirnya saya juga mengalah.

**183. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mengalah, mau adu fisik dia?

**184. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Ya.

**185. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa sampai adu fisik? Karena Saudara protes?

**186. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Ya, karena saya protes.

**187. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara mengisi formulir keberatan? Tanda tangan?

**188. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Pak itu, juga tidak.

**189. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, kalau berita acara C1-nya tanda tangan?

**190. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Tanda tangan.

**191. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa mereka marah kepada Saudara? Mau adu fisik?

**192. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Karena *dorang* banyak.

**193. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Banyak itu kemana? Ke nomor berapa maksudnya?

**194. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Nomor 4.

**195. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya, ada lagi?

**196. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Tidak ada itu saja, Yang Mulia.

**197. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu saja. Nomor 4 dapat berapa di situ? Di TPS 1 Kampung Malum tidak ingat?

**198. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Tidak ingat.

**199. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 3?

**200. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Dorang tidak panggil.

**201. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, dorang tidak panggil. Nomor 3?

**202. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Nomor 3=33.

**203. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

33, Saudara dikasih C1-nya, formulir itu?

**204. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Tidak dikasih juga.

**205. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang jumlahnya angkanya semua itu, yang Saudara tanda tangan juga di situ, *enggak* dikasih?

**206. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Tidak dikasih juga.

**207. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi 33 itu dicatat sendiri?

**208. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Ya.

**209. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi selain Saudara Saksi nomor 3, ada *enggak* Saksi pasangan yang lain, selain nomor 4 di situ?

**210. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Dari nomor 4 ada.

**211. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4 ada, nomor 3 ada, nomor 1 ada?

**212. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Nomor 1 tidak ada.

**213. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 2?

**214. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Nomor 2 juga tidak ada.

**215. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukuplah. Cukup, ya?

**216. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**217. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Joseph Maturbongs.

**218. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Saya, Yang Mulia.

**219. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Ketua KPPS TPS-5 ya? betul?

**220. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Bukan, Yang Mulia. Saya adalah Saksi di TPS 5.

**221. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Saudara Saksi?

**222. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Ya, Yang Mulia.

**223. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi dari pasangan?

**224. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Saya Saksi dari pasangan nomor urut 3.

**225. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 3, di TPS 5 kelurahan apa atau kampung apa?

**226. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Saya Saksi di TPS 5 Kelurahan Bambu Pemali Distrik Merauke Kabupaten Merauke.

**227. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau Saudara terangkan?

**228. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Yang mau saya sampaikan kepada Yang Mulia, bahwa di TPS 5 Ketua KPPS mengarahkan 2 pemilih pemula untuk mencoblos nomor 4.

**229. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus Saudara protes?

**230. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Pada saat itu, karena Ketua KPPS mengarahkan mereka untuk memilih nomor 4, maka pada saat itu saya protes saat itu juga. Saya mengatakan kepada Ketua KPPS bahwa Ketua KPPS yang jujur dan benar, tetapi di situ dia mengatakan kepada saya bahwa apa-apa ini. Lalu di situ terjadilah perdebatan kami.

**231. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berdebat?

**232. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Ya, berdebat waktu itu, sehingga pada waktu Ketua RT 1, saya ulangi RT 5 Endang Balubun.

**233. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa dia?

**234. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Dia mengatakan, jangan mengacaukan keadaan. Saya akan SMS ke atas. Entah kemana SMS-nya, tidak lama kemudian datangnya PPS Paul Ributun. Ketika Beliau datang dia melihat bahwa suasananya dalam keadaan aman sehingga dia tidak terus ke tempat TPS. Itu saja.

**235. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang lain. Jadi Saudara keberatan, ada Saksi yang lain *enggak*, selain Saudara? Saksi dari pasangan (...)

**236. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Ada, Yang Mulia. Ada Saksi yang lainnya, yaitu Saksi nomor urut 1, nomor urut 2, dan nomor urut 4.

**237. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi yang lain ikut protes *enggak* seperti Saudara?

**238. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Pada waktu itu Saksi yang lain tidak ikut bersama saya untuk protes keadaan yang seperti itu.

**239. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu Saudara mengisi formulir keberatan *enggak*?

**240. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Pada waktu itu memang saya tidak mengisi, tetapi sudah jelas bahwa saya protes secara lisan.

**241. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu yang dibawah umur itu apa disahkan suaranya?

**242. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Betul, Yang Mulia. Pada saat pemilihan suara berjalan ada seorang anak yang kira-kira di bawah umur sekitar 15 atau 16 tahun, dia mengambil surat suara dari seorang petugas anggota KPPS yaitu seorang Ibu pada waktu itu lalu dia ke bilik dan dia mencoblos.

**243. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah, apakah suara itu disahkan atau Saudara protes atau tidak disahkan. Itu pertanyaannya?

**244. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Pada saat itu disahkan oleh Ketua KPPS.

**245. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ketua KPPS. Siapa yang menang di TPS itu?

**246. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Jelas pada arahnya tertuju pada nomor 4, maka semua pemilih yang ada di situ pasti separuh akan memilih kesana.

**247. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Enggak* itu kan Saudara, saya tanya yang menang saja. Nomor 4?

**248. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Yang menang nomor urut 4.

**249. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 3 dapat berapa?

**250. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Nomor 3 mendapat 43 suara.

**251. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

43, nomor 1?

**252. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Nomor 1=36 suara.

**253. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 2?

**254. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Dan nomor 2=9 suara.

**255. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4?

**256. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Nomor 4 itu seharusnya 78. ini yang mau saya tambahkan, bahwa ketika penutupan sidang pemilihan suara dan dibuka dengan rapat pemungutan suara maka di sana sudah disiapkan alat-alat atau alat peraga atau alat-alat yang diperlukan untuk digunakan di dalam perhitungan suara, di sana memang sudah ada kotak-kotak yang sudah disediakan, lalu misalnya dibuat garis-garis mulai dari garis 1, 2, 3 dan 4, kemudian digaris miring, yang merupakan 5, 5 di dalam satu kotak. Setelah (...)

**257. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk apa alat peraga itu?

**258. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Untuk sebagai bukti untuk ke..., apa betul suara itu atau tidak. Maka Ketua KPPS membuka kotak suara untuk menghitung sah tidaknya surat suara tersebut. Maka ini saya mengambil gambaran singkat saja bahwa pada surat suara yang terakhir yang nomor 168 yang terakhir kalinya Saudara Ketua KPPS mengangkat dan mengatakan bahwa 78, kemudian dia melepaskan lagi ke dalam kotak, kemudian ia pura-pura tanya kepada Ketua, saya ulangi tanya kepada anggota KPPS bahwa sudah berapakah lalu pada saat itu juga ada sautan bahwa 78 lalu ia

mengangkat surat suara yang tadi dilepaskan di dalam kotak suara itu lalu menghitung kembali sehingga jadinya 79, Yang Mulia.

**259. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara protes *enggak* itu?

**260. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Karena saya ini banyak protes kesana kemari dan apalagi sedang dipantau terus Bu RT Bu Endang, walaupun saya tidak protes pada saat itu.

**261. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya, Ketua KPPS mengangkat surat suara itu tidak meminta pengesahan dari Saksi atau anggota, sah tidak ini begitu?

**262. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Memang pada saat itu dia mengatakan sah sesuai dengan pencoblosannya.

**263. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan dia yang mengatakan sah, kan harus lihat juga Saksi-Saksinya melihat sah *enggak*?

**264. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Pada saat itu kami melihat sah, bahwa ada pencoblosan pada 1 hanya terdapat pada nomor 1 saja, sehingga itu dinyatakan sah.

**265. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, berikutnya, cukup, ya?

**266. SAKSI DARI PEMOHON: JOSEPH MATURBONGS**

Cukup, Yang Mulia.

**267. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu matikan satu *mic*-nya Pak, ya. Saudara siapa ini, Bonefasius, ya?

**268. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Ya, betul, Yang Mulia.

**269. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara apa ini, Saksi atau apa?

**270. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Saya Saksi dari calon nomor urut 3, Yang Mulia.

**271. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di?

**272. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Di TPS 1, TPS 1 Kampung Tor Distrik Kuan.

**273. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung Tor Distrik Kuan. Apa yang mau Saudara terangkan di TPS itu?

**274. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Terima kasih Bapak Hakim Yang Mulia. Saya akan menyampaikan kesaksian tentang kecurangan yang terjadi di TPS 01 Kampung Tor Distrik Kuan.

**275. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa dibawa ke atas saja kertasnya jangan taruh dia di bawah, *enggak* usah pakai lihat-lihat, taruh saja di meja, *enggak* masalah itu.

**276. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Pelaksanaan dimulai jam 08.00 tepat.

**277. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal berapa?

**278. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Tanggal 10, Yang Mulia.

**279. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 10, padahal di tempat lain tanggal 9 tapi di sana tanggal 10, ya?

**280. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Di Distrik Kuan tanggal 10, Yang Mulia.

**281. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mulai jam 08.00?

**282. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Pada saat pelaksanaan berlangsung di TPS 01 Kampung Tor, 3 orang anggota KPPS sudah menghadiri ruang pencoblosan.

**283. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**284. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Nama-namanya yaitu Nickolaus Tumwaima di bilik 1, Titus Mawen di bilik 2, Yulius Hiron di bilik 3.

**285. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mereka kerjakan di bilik itu?

**286. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Setelah pemilih pemula dipanggil ke dalam untuk memberikan hak pilihnya, saya sempat mendengar ketiga anggota KPPS yang hadir dalam ruang rahasia mengarahkan para pemilih pemula untuk hanya mencoblos pasangan nomor urut 4.

**287. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4, Saudara dengar itu?

**288. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Saya dengar karena tidak jauh dengan tempat duduk saya.

**289. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara protes *enggak* kepada anggota KPPS?

**290. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Saya protes, Yang Mulia.

**291. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Secara lisan?

**292. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Secara lisan.

**293. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa jawaban KPPS-nya?

**294. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Jawaban KPPS, salah satu anggota KPPS yaitu Yulius Sinon bahwa di dalam pelaksanaan ini kami yang berhak.

**295. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Saksi tidak berhak?

**296. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Ya, Saksi tidak boleh, tidak berhak dan Saksi boleh menyaksikan saja. Saya bilang oke, silakan lanjutkan. Supaya jangan masyarakat tegang, silakan lanjut.

**297. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Padahal *enggak* boleh anggota KPPS itu, ya jadi Saudara protes tapi dia bilang dia yang berhak?

**298. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Betul, Yang Mulia.

**299. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi pada saat terakhir Saudara tidak mengisi formulir keberatan, tidak?

**300. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Tidak mengisi.

**301. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tanda tangan berita acaranya?

**302. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Tanda tangan.

**303. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara diberi juga formulir yang C-1 itu yang Saudara tanda tangan itu? Dikasih *enggak?*

**304. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Tidak dikasih.

**305. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa *enggak* dikasih? Harusnya dikasih itu untuk saksi-saksi.

**306. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Kami di Distrik Kuan tidak dikasih formulir C-1.

**307. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, akhirnya nomor 3 cuma dapat berapa suara di situ?

**308. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Nomor 3 mendapat suara, 12 suara.

**309. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

12. nomor 1?

**310. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Nomor 1 tidak.

**311. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak dapat. Nomor 2?

**312. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Nomor 2 juga tidak dapat.

**313. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak dapat, nomor 4 semuanya?

**314. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Nomor 4 mendapat suara sah 134.

**315. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

134. begitu, ya? Ada lagi?

**316. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Surat suara yang tersisa 132.

**317. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

132.

**318. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Jumlah surat suara yang terkirim dari KPU di Merauke 378.

**319. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

378. Baik, cukup, ya?

**320. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Masih ada, Yang Mulia.

**321. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, silakan apa itu?

**322. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Yang Mulia, yang kami temukan pada waktu itu sebenarnya masyarakat di Distrik Kuan hampir di semua TPS itu sudah sepakat untuk kartu suaranya harus dikumpul dan mencoblos nomor 4, tetapi karena tiba-tiba kami muncul.

**323. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sebagai Saksi?

**324. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Sebagai Saksi dari calon lain, maka hal itu tidak mereka laksanakan.

**325. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, laksanakan, dari mana Saudara tahu itu?

**326. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Dari masyarakat setempat.

**327. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang memberitahu Saudara?

**328. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Yang memberitahukan saya, karena saya orang asli dari kampung itu.

**329. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Saudara orang kampung situ juga?

**330. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Ya.

**331. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup?

**332. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Masih ada.

**333. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa?

**334. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Masyarakat ini sepakat karena terbius dengan perjanjian akan..., setelah memenangkan calon nomor 4 akan diberikan uang Rp1 Miliar.

**335. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rp1 Miliar untuk desa itu?

**336. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Untuk semua kampung, sehingga masyarakat di Distrik Kuan itu sepakat hanya untuk memilih calon nomor 4.

**337. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, ADD namanya itu (Anggaran Dana Desa) itu, itu biasa begitu memang dimainkan juga Rp1 Miliar 1 desa jadi digunakan juga untuk kampanye juga janji-janji kampanye biasa itu bukan hanya di Papua di tempat lain juga ada modus begitu, jadi terbuat atau terbius, ya?

**338. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Ya.

**339. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dengan janji-janji seperti itu?

**340. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Ya, Yang Mulia.

**341. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Saudara mendengar dari masyarakat langsung?

**342. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Dari masyarakat langsung.

**343. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang memberitahu Saudara namanya siapa?

**344. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Yang memberitahukan kepada saya hampir semua masyarakat yang berbicara pada umumnya bahwa kami akan diberikan uang sebanyak Rp1 Miliar, dan kamu yang lain tidak boleh datang mempengaruhi kami.

**345. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu, ya.

**346. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Kami tidak mau memilih calon lain.

**347. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup?

**348. SAKSI DARI PEMOHON: BONEFASIUS HERMANUS Y. NAAR**

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**349. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, berikutnya Saudara Salim Latarissa.

**350. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Siap, Yang Mulia.

**351. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mau diterangkan?

**352. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Saya nama Salim Latarissa bertempat tinggal di jalan Irian Seringgo.

**353. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Distrik?

**354. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Seringgo Jaya, Kelurahan Seringgo Jaya.

**355. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa namanya, kelurahan apa?

**356. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Kelurahan Seringgo Jaya, Pak.

**357. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Seringgo Jaya?

**358. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya.

**359. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Seringgo Jaya, Distrik Merauke, ya?

**360. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**361. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau Saudara terangkan?

**362. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Saya terangkan kepada Yang Mulia, Bapak Romanus di Kecamatan Katel memberikan uang kepada gereja sebesar 10 Juta.

**363. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

10 Juta, kapan memberikan itu?

**364. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Bulan Juli, Yang Mulia.

**365. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal? Bulan Juli tanggal kira-kira tanggal ingat tidak?

**366. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Saya lupa, Yang Mulia.

**367. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Awal bulan, akhir, atau pertengahan?

**368. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Awal bulan, Yang Mulia.

**369. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Awal bulan Juli?

**370. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**371. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Gereja apa yang dibantu itu?

**372. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Gereja Tironamo, Yang Mulia.

**373. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**374. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Untuk masyarakat sebesar Rp2.000.000,00 kepada kematian Rp400.000,00.

**375. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa kematian itu maksudnya, yayasan?

**376. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Orang yang mati, Yang Mulia.

**377. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, terus?

**378. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Kepada Ibu Pendeta Rp400.000,00, kepada Bapak Danpos Rp400.000,00.

**379. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Danpos itu apa?

**380. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Keamanan, Yang Mulia.

**381. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Polisi?

**382. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**383. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus?

**384. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Kepada Ade Kakapal Asmat 5 orang sebesar Rp100.000,00, kepada ADK Mustika Samudra 4 orang sebesar Rp400.000,00, kepada saya sendiri sebesar Rp300.000,00.

**385. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dapat juga kan?

**386. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**387. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Digunakan untuk apa duitnya?

**388. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Dipakai, Yang Mulia.

**389. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah dipakai, ya?

**390. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya.

**391. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu setelah dikasih duit itu maksudnya apa? Hanya diberikan saja?

**392. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Bapak Romanos menyatakan jangan *meyare*.

**393. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan apa?

**394. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

*Meyare*.

**395. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa itu artinya?

**396. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Maksudnya jangan pilih orang lain selain Pak Romanus.

**397. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu?

**398. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**399. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara sendiri sebagai apa?

**400. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Saya kebetulan saya didaerah itu Pak saya mencari di daerah sana Pak.

**401. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mencari?

**402. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya.

**403. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa mencari, apa maksudnya?

**404. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Saya berdagang di sana, Pak.

**405. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, berdagang?

**406. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya.

**407. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara berdagang dikasih duit juga? Tadi kan ada ABK, Pendeta, dan Danpos, mungkin Saudara dangyon atau apa *gitu* kan dikasih tidak, Saudara pedagang?

**408. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya.

**409. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Anu* apa namanya..., pedagang keliling maksudnya?

**410. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Pak.

**411. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, tapi Saudara tahu pada hari itu *kok* ketemu sama siapa namanya tadi nomor 4 itu?

**412. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Yang Mulia, Bapak Romanus masak sendiri dikapal saya, Pak.

**413. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, itu kapal Saudara?

**414. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Pak.

**415. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masak di situ?

**416. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Pak.

**417. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**418. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Yang kedua, saya punya kapal membawa 5 Ton beras dan 5 Ton bensin dari tim sukses Pak Romanus untuk ke Kecamatan Kiman.

**419. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu, ya?

**420. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**421. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi dibayar tidak ongkos angkutnya?

**422. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Bayar, Yang Mulia.

**423. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bayar, jangan sampai tidak dibayar. Terus?

**424. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Itu saja, Yang Mulia.

**425. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu saja ya, jadi Saudara bawa minyak BBM sama beras?

**426. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**427. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu punya siapa, Saudara yang menyewa kapal Saudara siapa?

**428. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Dari kandidat nomor 4, Yang Mulia.

**429. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4. Terus di Kiman itu diantar kemana itu barang?

**430. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ke Kecamatan Kiman, Yang Mulia.

**431. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa yang terima di sana?

**432. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Masyarakat Kiman, Yang Mulia.

**433. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dengar-dengarnya besar dengan BBM 5 ton itu untuk apa?

**434. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Untuk masyarakat, Yang Mulia.

**435. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dibagikan gratis?

**436. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, Yang Mulia.

**437. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara lihat pembagiannya itu?

**438. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Ya, mereka menyatakan begitu dari tim sukses mereka, Yang Mulia.

**439. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi?

**440. SAKSI DARI PEMOHON: SALIM LATARISSA**

Tidak ada, Yang Mulia.

**441. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup, ya? Oke, berikutnya Saudara Fransisko G.Y. Laiyanan

**442. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Frsnisko Laiyanan, dari Distrik Imam, Kampung Tiworo, TPS 01.

**443. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, TPS 01, ya?

**444. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Ya, Yang Mulia.

**445. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sebagai apa di TPS itu?

**446. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Sebagai Saksi, dari TPS distrik. Tapi ikut pencoblosan di TPS 01, karena saya bertempat tinggal di (...)

**447. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Saudara hanya mencoblos saja di TPS itu?

**448. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Ya, Yang Mulia.

**449. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan Saksi pasangan calon, bukan?

**450. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Bukan, Yang Mulia.

**451. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu apa yang mau Saudara terangkan?

**452. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Yang pertama, Yang Mulia. Pada tanggal 7 Agustus, Saudara Kosmas Dewi.

**453. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa itu, Kosmas Dewi itu?

**454. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Salah satu tim sukses dari kandidat nomor 4. Bersama Saudara Norbertus Awai membagikan uang kepada masyarakat di Kampung Kiworo.

**455. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 7 itu?

**456. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Ya. Awal mula dari tanggal 7, karena tanggal 7 itu Saudara Kosmas Dewi berangkat untuk ikut Pemilu di Kampung ..., di Distrik Kuan.

**457. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, berapa? Dibagikan kepada siapa duitnya?

**458. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Kepada masyarakat yang sudah berkeluarga Rp100.000, dan yang masih bujang Rp50.000 (...)

**459. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara, bujangan atau sudah berkeluarga?

**460. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Bujangan, Yang Mulia.

**461. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dapat Rp50.000?

**462. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Saya tidak dapat uang, karena mereka sudah tahu kalau saya di kandidat lain.

**463. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, begitu. Tapi, Saudara Tahu, melihat langsung bahwa ada pembagian uang itu?

**464. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Saya melihat langsung, Yang Mulia.

**465. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 7, ya?

**466. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Tanggal 7 sampai tanggal 8 malam.

**467. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

7 sampai 8 malam. Sementara coblosnya tanggal 9?

**468. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Tanggal 9, Yang Mulia.

**469. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu apa lagi yang Saudara terangkan?

**470. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Yang ke 2, pada tanggal 9 Agustus di tempat pencoblosan.

**471. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**472. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Saudari Melania Awi menyuruh (...)

**473. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu siapa? Melania Awi itu siapa?

**474. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Itu salah satu pegawai negeri.

**475. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pegawai Negeri di?

**476. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Di Puskesmas.

**477. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pegawai Puskesmas, ya?

**478. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Ya.

**479. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ngapain dia? Ngobatin orang sakit, atau apa di situ?

**480. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Dia menyuruh adiknya yang bisu. Adiknya itu bisu. Nama Ketanos.

**481. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa bisu di suruh ke situ? Kenapa?

**482. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Untuk ikut coblos. Dia memperlihatkan stiker dari kandidat nomor 4, untuk menyuruh coblos nomor 4.

**483. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kepada adiknya?

**484. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Kepada adiknya, Yang Mulia.

**485. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bisu, tapi bisa melihat, kan?

**486. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Bisa, Yang Mulia.

**487. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu yang Saudara saksikan?

**488. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Ya, Yang Mulia.

**489. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus, ada lagi?

**490. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**491. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup, ya?

**492. SAKSI DARI PEMOHON: FRANSISKO G.Y. LAIYANAN**

Ya, Yang Mulia.

**493. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi selama di politik dan pencoblosan dengan menunjukkan kandidat nomor 4 ke adiknya. Oke, berikutnya Saudara Lusiana Homeme. Apa yang Ibu ingin terangkan?

**494. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya, selamat siang, Pak Hakim Yang Mulia.

**495. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, selamat siang.

**496. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Nama saya, Ibu Lusiana Homeme.

**497. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**498. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Dari TPS 29, Kelurahan Maro Distrik Merauke.

**499. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara memilih di situ, atau Saudara Saksi?

**500. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Saya Saksi dari pasangan nomor urutan 3.

**501. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urutan 3 di TPS (...)

**502. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

29.

**503. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

29, Kampung Maro, ya?

**504. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya. Kelurahan Maro, Pak.

**505. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, kelurahan?

**506. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya.

**507. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu apa yang ingin Saudara terangkan ..., Saudari?

**508. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya, di sini saya mau menerangkan, tentang kejadian langsung yang saya melihat di TPS, di tempat.

**509. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang Saudara lihat, itu?

**510. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Di sana, saya melihat langsung Bapak Keletus Apin datang dengan amplop.

**511. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa namanya tadi?

**512. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Keletus Apin.

**513. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu siapa, itu?

**514. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Warga setempat di sekitar TPS itu.

**515. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, *mic*-nya jangan dipegang, Pak. Ya, coba dikasihkan.  
Ya, jadi dia warga setempat?

**516. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya.

**517. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dia apa? Orang kaya dari mana dia, bawa duit ke situ? Atau dia tim sukses atau apa?

**518. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Masyarakat biasa di situ, Pak.

**519. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu dia kenapa?

**520. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Datang ke TPS setempat bawa amplop. Amplop tersebut (...)

**521. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Isinya apa?

**522. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Saya belum lihat, Pak, waktu itu.

**523. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, belum lihat?

**524. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya, amplop tersebut dibawa ke Matias Siokor.

**525. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Matias itu siapa?

**526. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Matias Siokor warga setempat juga. Amplop itu Bapak Matias bawa kepada saya, karena dia tahu saya ini Saksi dari pasangan urut 3.

**527. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Lalu?

**528. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Terus, dia bilang, "Adik coba buka amplop ini." Saya buka, ternyata di dalam amplop tersebut terisi uang Rp50.000,00. Dan di dalam amplop tersebut tertulis, "Coblos nomor 4".

**529. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu?

**530. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Begitu saja, Pak, yang saya lihat langsung.

**531. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, Saudara terima amplopnya?

**532. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Saya lihat, terus Saudara laki-laki yang bernama Matias, dia ambil kembali kepada saya.

**533. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, itu amplop memang untuk Matias?

**534. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya. Tapi saya sudah buka, langsung saya lihat di dalam.

**535. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saya pikir untuk Ibu? Tidak?

**536. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Tidak, Pak.

**537. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ibu tidak dikasih?

**538. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Tidak. Hanya khusus untuk Bapak Matias.

**539. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara melihat, ya?

**540. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Saya langsung melihat, di dalam amplop ada terisi uang Rp50.000,00.

**541. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Maksudnya, kenapa disuruh lihat Ibu, sama Bapak Matias tersebut? Suruh buka itu kenapa?

**542. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Karena dia tahu, saya Saksi. Karena, Pak Matias tersebut datang untuk memilih di TPS tersebut.

**543. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, maksudnya kalau bahasa anu..., itu ngenyelah gitu, ya? Nih lihat nih amplop isinya 50 ribu gitu?*

**544. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya, Pak.

**545. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi nomor 3 berapa ngasih? *Eenggak* ada?

**546. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Tidak ada, Pak.

**547. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Ibu melihat sendiri, ya?

**548. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya, saya melihat langsung, Pak.

**549. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi nomor 3 dapat berapa suara di TPS itu?

**550. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Di situ tidak ada permasalahan di dalam TPS tapi nomor urutan 1=7 suara. nomor urutan 2=2 suara. Nomor urutan 3=92 suara. Dan nomor urutan 4=43 suara, Pak.

**551. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

43

**552. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya Pak Hakim, Yang Mulia.

**553. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi saudara menang di situ, ya?

**554. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Saya menang, Pak.

**555. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi *enggak* pakai duit.

**556. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Tidak pakai duit, Pak. Hanya saya liat langsung yang bawa amplop itu yang makanya saya lapor, Pak.

**557. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Saudara tidak melapor kepada Panwas atau apapun?

**558. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Di situ waktu pada saat itu pas pukul jam 12 siang lewat 5 menit, Panwas belum ada di tempat waktu itu. ada keliling.

**559. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Belum ada kelihatan?

**560. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya.

**561. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tidak melaporkan?

**562. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Saya tidak melaporkan, Pak.

**563. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik. Cukup, ya?

**564. SAKSI DARI PEMOHON: LUSIANA HOMEME**

Ya, terima kasih, Pak Hakim Yang Mulia.

**565. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama-sama. Baik berikutnya Yunius Sidulu.

**566. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**567. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**568. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Saya (...)

**569. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS Berapa?

**570. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

TPS 01 Distrik Tubang kampung Dodalim.

**571. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Saudara di situ memilih..., Saksi atau apa?

**572. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Saya di situ sebagai koordinator tim dari pasangan nomor urut 3.

**573. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 3, tapi milih di situ?

**574. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Tapi milih di TPS 1 Kampung Dodalim.

**575. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di TPS itu lah, ya. lalu apa yang Saudara lihat, apa yang Saudara ingin sampaikan?

**576. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Yang saya lihat pada saat itu pukul 6 (...)

**577. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Petang, pagi?

**578. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Tanggal 9 pukul 6 lewat 10 menit undangan baru dibagikan di dalam TPS.

**579. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi orang yang datang ke TPS itu baru di kasih undangan, *gitu?*

**580. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Baru di kasih undangan.

**581. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**582. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Saya melihat, kemudian saya mengajukan protes kepada ketua KPPS-nya lewat melapor ke petugas PAM TPS.

**583. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**584. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Setelah petugas PAM TPS-nya menegur kepada ketua KPPS, katanya ketua KPPS untuk mempersingkat waktu karena amplop yang dibagi yang berisikan surat undangan itu, dipindah tangankan kepada salah seorang Saksi dari kandidat nomor 4.

**585. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di pindah tangankan?

**586. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Ya.

**587. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**588. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Kata ketua KPPS setelah di tegur, untuk mempersingkat waktu (...)

**589. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk mempersingkat waktunya?

**590. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Ya.

**591. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, itu soal surat suara, apa lagi?

**592. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Setelah itu saya berputar-putar keliling di seputar TPS, kebetulan saya melihat 2 amplop yang tercecer di sekitar itu.

**593. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Melihat 2 amplop?

**594. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

2 amplop.

**595. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Amplop apa itu?

**596. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Setelah saya mengangkat amplop tersebut saya membuka di dalamnya masih terisi surat undangan atas nama 2 orang Ibu yang saya sudah lupa namanya, kemudian (...)

**597. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Saudara dapat di mana?

**598. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Di sekitar lingkungan TPS.

**599. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terbuang begitu saja, terjatuh begitu saja?

**600. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Ya, betul, Yang Mulia.

**601. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**602. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Setelah saya mengangkat kedua amplop tersebut saya membuka di dalamnya ada tulisan dengan tulisan tangan yang bunyinya coblos nomor 4.

**603. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu di mananya yang ditulis itu?

**604. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Di dalam balik amplop itu.

**605. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di balik amplop itu. Terus?

**606. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Setelah saya membuka lebih ke dalam lagi itu amplop ternyata ada isi uang Rp50.000,00, dari masing-masing amplop.

**607. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rp50.000,00. Untung *dong* Saudara dapat ambil duitnya?

**608. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Saya ambil duitnya, undangannya saya kembalikan kepada ibu yang bersangkutan.

**609. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi dapat Rp100.000,00, *dong?*

**610. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Dapat Rp100.000,00. Yang Mulia.

**611. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara milih nomor 3?

**612. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Milih nomor 3.

**613. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ialah namanya..., apa namanya..., dapat rejeki di jalan, kan *gitu?*

**614. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Benar, Yang mulia.

**615. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus orang yang dikasih amplop itu *enggak* nanya ini duitnya kemana, *gitu enggak?*

**616. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

*Enggak* Tanya, karena sebelumnya tidak tahu apa isi amplopnya itu.

**617. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti dia tanya-tanya kiri kanan ini ada duitnya katanya nanti Saudara dia dengar nih sekarang di Merauke yang lagi sidang Saudara dapat duit nanti pulang dia tagih itu. Saudara ngomong di MK. Ada lagi?

**618. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Tidak ada, Yang Mulia.

**619. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup, ya?

**620. SAKSI DARI PEMOHON: YUNIUS SIDULU**

Cukup.

**621. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik. Berikutnya Saudara Ikin Sodikin.

**622. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Baik, Yang Mulia Hakim. Saya ingin memberikan kesaksian apa yang saya lihat dan saya dengar.

**623. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di mana ini Saudara?

**624. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Kronologisnya waktu itu saya memilih di Distrik Kulilin.

**625. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Distrik?

**626. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Kulilin.

**627. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa?

**628. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Kulilin.

**629. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kulilin?

**630. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya.

**631. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di TPS berapa?

**632. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Di TPS 1.

**633. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu?

**634. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Kampungnya Kampung Gayu. Ya, di situ waktu saya tentunya dari KTP yang ada, saya memilih di kelurahan Rimba Jaya TPS 12.

**635. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan di situ?

**636. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya, Pak.

**637. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu?

**638. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

*Nah*, setelah saya jam 9 meminta ijin ke ketua KPPS di Rimba Jaya, Beliau memberikan surat pengantar.

**639. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pengantar untuk pindah memilih itu?

**640. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Pindah memilih.

**641. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

C-8 itu?

**642. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya.

**643. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**644. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Setelah itu saya berangkat dari Merauke ke Kulilin dengan jarak 250 km.

**645. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masih sampai juga itu?

**646. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Masih sampai, Pak. Waktu itu masih tanggal 8.

**647. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Saudara minta surat itu tanggal 8?

**648. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya.

**649. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian Saudara (...)

**650. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Langsung berangkat.

**651. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berangkat. Terus?

**652. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Sore harinya saya datang berkunjung ke Takmir masjid di Distrik Kulilin Kampung Kampianke.

**653. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Takmir masjid di situ?

**654. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya.

**655. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**656. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Di situ saya menyaksikan dan melihat timnya dari pasangan nomor 4. Beliau dengan intimidasi dan memberikan bantuan berupa karpet, pengeras suara, dengan *amplifier*.

**657. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Amplifier.*

**658. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Dengan indikasi bahwa Takmir di situ yang berjumlah 25 KK diharuskan untuk memilih pasangan nomor 4.

**659. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

4. Itu Saudara dengar langsung dari Takmirnya?

**660. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Baik. Ya, Yang Mulia.

**661. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus? Selain itu apa lagi?

**662. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Selain itu, banyak kejanggalan yang saya perhatikan waktu saya di tempat itu. Karena banyak juga tim mereka yang tentunya di setiap TPS ataupun kampung di Distrik Kulilin justru kemenangan besar bagi mereka. Cuma yang saya prediksikan, apa yang saya (...)

**663. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan prediksi.

**664. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya, Pak. Maksud saya (...)

**665. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang Saudara lihat itu apa?

**666. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya. Maksud saya yang saya lihat, salah satu kejadian itu pun saya berpikiran bahwa semua di tempat lain pun seperti halnya yang sama.

**667. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Anggapan itu ya. Mungkin ini di tempat lain begini juga. Begitu, ya?

**668. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya, Yang Mulia.

**669. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi?

**670. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Tidak ada, Yang Mulia. Hanya itu.

**671. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup ya. Jadi Saudara mem..., pemberian karpet dan (...)

**672. SAKSI DARI PEMOHON: IKIN SODIKIN**

Ya.

**673. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Mic* serta *amplifier* itu di masjid, ya. Baik. Berikutnya Saudara Siors Gabujay. Ya.

**674. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Terima kasih, Pak Hakim Yang Mulia. Di sini saya mau sampaikan atau bersaksi dari Kampung Torai Distrik Sota.

**675. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung Torai Distrik Sota?

**676. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Ya. TPS 01.

**677. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 01.

**678. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Pada tanggal 9 bulan Agustus, yang saya melihat dan yang saya merasakan, jam 03.00 malam.

**679. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**680. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Ada sebuah mobil Ranger yang masuk ke rumahnya Bapak ketua Ranting dari kandidat nomor 4.

**681. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ketua Ranting?

**682. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Ya. Dan di sana diberi uang sebesar Rp10.000.000,00 dan menurunkan ada beras, tidak tahu jumlah berapa ton, tapi saya tidak tahu isinya. Dan jam 05.00 pagi ada serangan fajar.

**683. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang diserang itu?

**684. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Yaitu kepada masyarakat diumumkan bahwa "Ini ada uang sebesar Rp200.000,00. Yang penting memilih nomor 4."

**685. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu?

**686. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Jadi Pak Ketua membagi-bagikan uang Rp200.000,00, ada yang Rp100.000,00 dan menjanjikan setelah Pilkada atau Pemilu nanti akan membagi-bagikan beras 5 kg.

**687. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Setelah nyoblos?

**688. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Setelah nyoblos. Itu saja, Yang Mulia.

**689. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dapat bagian juga? Dikasih?

**690. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Kalau beras saya tidak dapat kasih. Kalau (...)

**691. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau uang dapat?

**692. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Kalau uang kebetulan saya hadir, mereka (...)

**693. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kasih.

**694. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Takutnya saya menceritakan mereka dikasih juga.

**695. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya lah. Terus di TPS itu yang menang nomor berapa?

**696. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Yang menang nomor 4.

**697. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4. Dapat berapa suara?

**698. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Dapat 109 suara.

**699. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

109. Nomor 1?

**700. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Nomor 1=17 suara.

**701. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

17. Nomor 2?

**702. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Nomor 2 saya tidak tahu.

**703. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 3?

**704. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Nomor 3=96 suara.

**705. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

96. Nomor 4 tadi?

**706. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Nomor 4=109 suara.

**707. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu, ya?

**708. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Itu saja.

**709. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik. Cukup, ya?

**710. SAKSI DARI PEMOHON: SIORS GABUJAY**

Cukup, Pak Hakim Yang Mulia.

**711. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Baik. Berikutnya Saudara Marthen Sahetapy. Ya.

**712. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Terima kasih. Selamat siang, Pak Hakim Yang Mulia.

**713. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**714. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Nama saya Marthen Sahetapy. Alamat Kampung Torai Distrik Sota.

**715. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau diterangkan?

**716. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Yang perlu saya sampaikan kepada Bapak Hakim Yang Mulia, pada tanggal 9 Agustus jam 05.00 pagi.

**717. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**718. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Saya sebagai Ketua PPS Torai.

**719. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Saudara ini Ketua PPS?

**720. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Siap.

**721. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**722. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Sebagai Ketua PPS Torai, saya mengundang Saudara KPPS. Salah satu anggota KPPS Torai.

**723. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di..., tunggu dulu. Di PPS Torai itu berapa TPS?

**724. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

1 TPS, Yang Mulia.

**725. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya 1 TPS ya. Oke. Saudara undang anggotanya?

**726. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Saya undang anggota KPPS bersama dengan saya, sesuai dengan pernyataan yang adakan serangan fajar, ternyata kami juga menemukan Saudara Siors Gabujay.

**727. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa itu Siors Gabujay itu?

**728. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Yang tadi telah menyampaikan hal tersebut kepada, Yang Mulia.

**729. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, yang disebelahnya?*

**730. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Ya, Pak.

**731. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, Saudara Siors Gabujay ini?*

**732. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Ya, Yang Mulia.

**733. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dia anggota KPPS anggota juga? Bukan?

**734. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Bukan anggota KPPS, Yang Mulia.

**735. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, ya, ya. Terus?*

**736. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Ternyata suara Siors Gabujay memegang uang sejumlah Rp200.000,00. Uang tersebut di berikan oleh Saudara Absolom Kapeter koordinator pasangan nomor 4 dari Kampung Torai. Demikian, Yang Mulia.

**737. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara membenarkan keterangan Siors Gabujay, ya?

**738. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Betul, Yang Mulia.

**739. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukup, ya?

**740. SAKSI DARI PEMOHON: MARTHEN SAHETAPY**

Cukup, Yang Mulia.

**741. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berikutnya Saudara Ayub Belmojay.

**742. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Baik, Terima kasih Bapak, Yang Mulia.

**743. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mau di sampaikan Saudara Marthen...., Saudara Ayub.

**744. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Bapak Hakim, Yang Mulia.

**745. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, agak dekat *mic*-nya dekat saja.

**746. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Yang mau saya sampaikan kepada Bapak Yang Mulia, bahwa pada jam 05.00 WIB tepat. Saya bersama-sama (...)

**747. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 05.00 WIB tanggal, hari apa?

**748. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Tanggal 9.

**749. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9, jam 05.00 WIB pagi?

**750. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Jam 05.00 WIB pagi, Pak.

**751. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**752. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Saya sama-sama dengan Pak Marthen Sahetapy itu dan kami melihat sama-sama, Pak.

**753. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, jadi Saudara membenarkan keterangan Pak Marthen dan Saudara Siors tadi?

**754. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Ya, Pak.

**755. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar itu?

**756. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Benar.

**757. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ikut menyaksikan?

**758. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Ya, ikut menyaksikan.

**759. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada tambahan lagi, selain itu keterangannya?

**760. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Saya melihat itu saja, Pak.

**761. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukup, ya?

**762. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Cukup, Pak.

**763. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berati sama keterangannya 3 itu.

**764. SAKSI DARI PEMOHON: AYUB BELMOJAY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**765. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berikutnya Saudara Soneran.

**766. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya, Yang Mulia, saya di sini, mau melaporkan bahwa di tanggal 8 Agustus.

**767. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

8 Agustus, ya jam berapa?

**768. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Jam 05.00 WIB, saya kedatangan orang.

**769. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 05.00 WIB pagi?

**770. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Sore.

**771. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sore?

**772. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Yang tujuannya kasih saya uang Rp2.000.000,00 untuk (...)

**773. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ndak* Saudara kedatangan orang itu di mana?

**774. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Di rumah saya.

**775. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di rumah Saudara, yang datang itu namanya siapa?

**776. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Saya *enggak* sempat tanya namanya juga.

**777. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, orang kasih duit Rp2.000.000,00. Namanya harus tahu *dong?*

**778. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Karena di saat itu, saya ada kerja di Balai Desa, Pak.

**779. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada kerjaan.

**780. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ada mobil berhenti di depan rumah saya. Saya langsung lari pulang, setelah saya masuk orang itu sudah tunggu di rumah saya, dia bilang begini.

**781. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rumah Saudara di mana ini?

**782. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Di semangga 1.

**783. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semangga 1, lengkaplah-lengkap. Distrik apa Desa?

**784. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Distrik Semangga.

**785. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mana, Merauke atau mana?

**786. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Merauke.

**787. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Merauke, terus?

**788. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Dia kasih uang saya sebesar Rp2.000.000,00 yang tujuannya (...)

**789. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pesannya apa waktu kasih uang?

**790. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Pesannya suruh membagi dan mengajak untuk mencoblos nomor..., pasangan nomor urut 4.

**791. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**792. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Di hari itu karena saya kirain itu *enggak* akan jadi masalah langsung saya jalankan begitu saja, Pak.

**793. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bagi *enggak* duit atau Saudara pakai sendiri?

**794. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Saya bagi.

**795. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keberapa orang?

**796. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

*Eggak* saya hitung Pak. ada yang Rp200.000,00, ada Rp200.000,00, ada yang Rp50.000,00 ada yang Rp40.000,00, ada yang Rp60.000,00.

**797. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara sendiri Rp500.000,00 minimal?

**798. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Saya ambil Rp400.000,00 untuk beli HP, Pak.

**799. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh* hampir Rp400.000,00. Tukang bagi pasti lebih besar, biasa itu (...)

**800. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya, langsung saya ambil.

**801. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu sudah kelakuan dari kecil, sampai besar begitu semua itu. Jadi yang tukang bagi selalu lebih besar. Jadi kalau besok Bapak Bambang di KPK yang tukang bagi itu pasti lebih besar. Kalau ngakunya lebih kecil *enggak* mungkin itu. Praktiknya begitu, lalu Saudara bagikannya kapan?

**802. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Malam itu Pak sampai (...)

**803. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Malam itu juga?

**804. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Malam itu saya *enggak* selesai, paginya ada orang saya panggil mau jalan ke TPS namanya Pak Leman dia mau TPS, Pak sini dulu ini ada rezeki. Saya kasih Rp40.000,00, tolong nanti pilih yang nomor 4 ya, Pak saya bilang begitu.

**805. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu di TPS Saudara nomor 4 menang?

**806. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Menang.

**807. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa suara dapatnya?

**808. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Saya habis coblos langsung pulang, Pak. Ada sisa sedikit saya belikan kratindeng untuk minum orang-orang, saya langsung pulang begitu saya (...)

**809. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kratindeng?

**810. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya, karena ada sisa, saya takut.

**811. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang *hot* kalau Kratindeng, kenapa *enggak* yang cap tikus saja. Kan banyak minumnya dikit rasanya ramaikan begitu. Kalau Kratindeng 1 orang 1 *enggak* cukup itu.

**812. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya, hanya sisa sedikit.

**813. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah it terus, Saudara *enggak* tahu siapa yang menang di TPS Saudara?

**814. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Tahu Pak. Tapi saya sudah lupa begitu maksudnya.

**815. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah lupa?

**816. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya.

**817. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau Pilkada tiap hari banyak yang kasih duitkan enak jadi rakyat ya.

**818. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya.

**819. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi keterangannya?

**820. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Sudah Pak, tidak ada.

**821. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup, berikutnya Saudara Taroni.

**822. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya, Yang Mulia.

**823. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dapat duit dari Soneran ini?

**824. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya.

**825. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa?

**826. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Rp200.000,00.

**827. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pesannya apa?

**828. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Suruh coblos nomor 4.

**829. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suruh coblos nomor 4?

**830. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya.

**831. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Eenggak* kali?

**832. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Coblos nomor 4 di TPS.

**833. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa sekarang Saksi nomor ini..., nomor 3. Kenapa Saudara jadi Saksi dari Pemohon sekarang. Kan Saudara coblos nomor 4.

**834. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya. saya di laporkan.

**835. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di laporkan ke, *enggak-enggak* Saudara coba Saudara-Saudara Soneran tadi kasih dulu. Akhirnya Saudara di laporkan?

**836. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya, ceritanya setelah (...)

**837. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Setelah Pilkada?

**838. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Pilkada itu ada orang ngomong-ngomong itu kamu berani tanggung jawab bagi-bagi uang, kenapa sih saya bilang begitu.

**839. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus?

**840. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Saya bilang begitu langsung, kau buktikan ya, saya kirain cukup hanya di situ saja *enggak* tahunya saya dipanggil ke Merauke sampai ke sini tempatnya sudah (...)

**841. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panggil ke Merauke itu ke mana?

**842. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Di bandara.

**843. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, begitu?

**844. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya.

**845. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Langsung dibawa ke Jakarta?

**846. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Dibawa ke Jakarta.

**847. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Istri kamu tahu kamu ke sini?

**848. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Waktu itu saya bilang sama istri saya "De, di rumah yang tenang saya mau ke tahah merah" tapi sekarang sudah tahu.

**849. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah tahu?

**850. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya, sekarang sudah tahu.

**851. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus istrinya bilang "Mas ini kok pulang ke Jawa *enggak* ngajak-ngajak aku" gimana urusannya?

**852. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Ya, ini masalah keluarga saya *enggak* berani ngomong kan ini Pak.

**853. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, gitu? Nah, yang bawa Saudara ke bandara siapa?*

**854. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Yang membawa saya ke bandara (...)

**855. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari tempat tinggal Saudara ke Merauke berapa jauh? Berapa jauhnya?

**856. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Kira-kira 15 Pak, karena saya kurang begitu paham, Pak.

**857. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

15 apa maksudnya?

**858. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

15 km.

**859. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, enggak* jauh lah. Jadi sekarang sudah tahu nih, sejak kapan di Jakarta?

**860. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Tanggal 21.

**861. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa?

**862. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Tanggal 21.

**863. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah berapa kali ke Jakarta?

**864. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Dulu masih di Jawa pernah di sini tahun 1988.

**865. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, gitu.*

**866. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Selama..., habis itu sudah *enggak* pernah.

**867. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pernah tinggal di Jakarta juga?

**868. SAKSI DARI PEMOHON: SONERAN**

Pernah, kerja dibangunan.

**869. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, jangan-jangan juga ada bekas istrinya di sini, makanya kabur diam-diam kan. Oke, kembalikan kepada Saudara itu tadi Taroni, jadi Saudara dapat uang Rp.200.000,00 dari Soneran?

**870. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya.

**871. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suruh milih nomor 4?

**872. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya.

**873. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara nyoblos nomor 4?

**874. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya.

**875. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa yang menang di TPS Saudara itu?

**876. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Saya tidak tahu, Pak, saya habis nyoblos langsung pulang.

**877. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Langsung pulang, ikut minum Kratindeng juga, *enggak?*

**878. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Tidak.

**879. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, ya sudah. Cukup itu, ya?

**880. SAKSI DARI PEMOHON: TARONI**

Ya.

**881. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berikutnya Saudara Tito.

**882. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Terima kasih (...)

**883. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama juga? Ya dekat saja mulutnya itu jangan dikutak-katik lagi.

**884. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Sama, Yang Mulia.

**885. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dapat Rp200.000,00, juga?

**886. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Dapat Rp200.000,00.

**887. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa pesannya sih Soneran?

**888. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Pesannya saya harus memilih pasangan nomor urut 4.

**889. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara milih nomor yang lain?

**890. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Saya memilih pasangan nomor urut 4 di TPS 2 Distrik Semangga Kampung Semangga.

**891. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Gitu*, Saudara milih, ya?

**892. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Ya.

**893. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4, ya?

**894. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Ya, Yang Mulia.

**895. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahu *enggak* di situ yang menang siapa?

**896. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Kalau untuk itu saya kurang tahu, Yang Mulia, karena setelah memilih saya langsung pulang.

**897. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang tahu, langsung pulang. Jauh TPS-nya dari rumah?

**898. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Kurang lebih 1 km, Yang Mulia.

**899. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1 km. Uangnya kemana sekarang?

**900. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Sudah habis, Yang Mulia.

**901. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah habis, ya lah nanti minta lagi ini sama calon yang ngajuin Saksi ini. Cukup, ya itu, ya?

**902. SAKSI DARI PEMOHON: TITO**

Cukup, Yang Mulia.

**903. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kemudian Saudara Albertus Omereau.

**904. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**905. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mau Saudara terangkan?

**906. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Masalah di kampung kami distrik (...)

**907. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Agak dekat *mic*-nya ke..., ya.

**908. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Masalahnya di kampung Kawe Distrik Waan.

**909. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung Kawe distrik?

**910. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Waan.

**911. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waan. Ada apa di sana?

**912. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Yang pertama itu mereka..., masyarakat di Kampung Kawe itu sudah sepakati pasang Saksi.

**913. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi itu pasangan nomor berapa?

**914. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Saksinya itu untuk pasangan nomor 4.

**915. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4, sudah sepakat?

**916. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Sudah sepakat.

**917. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**918. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Masyarakat *enggak* diizinkan untuk calon lain masuki.

**919. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi calon lain tidak boleh masuk?

**920. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**921. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di kampung Saudara itu?

**922. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**923. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus pada pelaksanaan itu di Distrik Waan itu, ya?

**924. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**925. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Pemilunya tanggal 10?

**926. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia tanggal 10.

**927. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi di TPS Saudara semuanya milih nomor 4?

**928. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, di TPS 01 Kampung Kawe itu yang menyoblos semua itu KPPS sama PPS.

**929. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Warganya *enggak* nyoblos?

**930. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Warganya *enggak* coblos.

**931. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena sudah sepakat kan?

**932. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**933. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi sudah sepakat milih nomor 4?

**934. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya.

**935. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

100%?

**936. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

100%, Yang Mulia.

**937. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tahu jumlahnya?

**938. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Jumlahnya itu semua 292 suara semua.

**939. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu untuk nomor 4 semua?

**940. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Untuk nomor 4 semua.

**941. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor lain kosong?

**942. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Nomor lain kosong.

**943. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suara rusak tidak ada?

**944. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Tidak ada.

**945. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena nyoblosnya 1, 2 orang jadi *enggak* ada yang rusak pas semua. Itu..., apa namanya..., kemudian Saudara Saksi dari pasangan nomor berapa?

**946. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Pasangan nomor 2, Yang Mulia.

**947. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 2. Saudara hadir *ndak* di TPS itu?

**948. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, pada waktu itu saya sendiri depan situ, Yang Mulia.

**949. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di situ?

**950. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya.

**951. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, di TPS 2 itu yang nyoblos *enggak* ada warga di situ?

**952. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ada warga tapi warga sepakati untuk PPS sama KPPS yang (...)

**953. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, warga bersepakat menyerahkan kepada KPPS?

**954. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya.

**955. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan Anggota KPPS yang nyoblos?

**956. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**957. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara *ndak* bisa protes kalau sudah *gitu*?

**958. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Pada waktu itu saya sudah ajukan protes tapi mereka tidak tanggapinya.

**959. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, karena itu sudah keputusan adat katanya?

**960. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**961. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suku di situ, *gitu ya*?

**962. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya.

**963. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara sendiri orang situ juga?

**964. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Saya orang dari Kampung Waan.

**965. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung Waan. Saudara *ndak* milih di situ?

**966. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Pada waktu itu mereka tidak izinkan saya untuk memilih Kampung Kawe.

**967. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS itu?

**968. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya.

**969. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau Saudara *ndak* bawa surat mandat untuk memilih di situ?

**970. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Saya waktu itu sudah bawa, sudah tunjukkan kepada Ketua PPS tapi Ketua PPS tidak izinkan saya untuk menyoblos.

**971. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, karena kalau *ndak* kan ada 1 nomor 2 di situ kan?

**972. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya.

**973. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Paling *ndak* kan Saudara sendiri?

**974. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**975. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tidak milih?

**976. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Tidak diizinkan saya untuk memilih.

**977. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara tidak milih?

**978. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya.

**979. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara *enggak* berani protes juga?

**980. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Sebenarnya waktu mau di protes tapi kebanyakan masyarakat situ dengan apa suara kasar semua, *gitu*.

**981. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya lah, tidak mau membolehkan Saudara.

**982. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Ya, Yang Mulia.

**983. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu saja, ya?

**984. SAKSI DARI PEMOHON: ALBERTUS OMEREAU**

Itu saja, Yang Mulia.

**985. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, Pemohon ada pertanyaan *enggak?* Cukup ya yang terakhir itu sudah jelaslah 100%, mau apa lagi?

**986. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO**

Maksud saya begini Pak Ketua, apakah inikan tadi banyak yang tidak menulis keberatan diberikan *enggak* surat keberatan dan (...)

**987. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Boro-boro* mau surat keberatan orang milih saja *enggak* boleh. Ya kan faktanya begitu.

**988. KUASA HUKUM PEMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO**

*Enggak* soalnya tadi banyak sekali yang tidak ini surat keberatan saya cek apakah memang tidak diberikan atau tidak (...)

**989. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Memang tidak diberikan berdasarkan keterangan Saksikan begitu saja, faktanya begitu berdasarkan keterangan Saksi ya kan? Nanti dibuktikan sebagainya, Termohon ada *enggak* pertanyaannya? Cukup ya? Terkait? Cukup, baik Saksi yang ini boleh istirahat dulu ke depan keluar dari ruangan ini ke belakang sana bukan ke depan bisa lihat tugu Monas di depan itu tapi nyebrangnya hati-hati masuknya *enggak* bayar kok di situ kecuali kalau makan dan minum bayar silakan supaya agak ada oksigen dulu di ruangan inikan agak kosong tukar-tukar dulu orang silakan. *Nah*, kemudian Saksi yang berikutnya ini mulai dari Martinus Niken tadi ya, kemudian di sebelahnya Romanus Gebze kemudian disebelahnya Modestus Samkakay, disebelahnya Kristianus Samkakay sebelahnya Apolinarius Martinus Gemor ya di sebelah Apolo Yohanis Paliama disebelahnya ada Daniel Gebze disebelahnya Muslimin N disebelahnya Syamsuddin Badma disebelahnya Jimmy R Lamrubun disebelahnya Timotius Noach Gedy, Gedy atau Geday? Disebelahnya Jaya Hermanto Situmorang ya, duduk langsung urut-urut ya kan sudah saya sebut tadi di sebelah Situmorang Didimus Kaize disebelahnya itu Dominikus *enggak* ada, ya? Belumkan kemarin Saksi belakang, ya? Franky jugakan? Kemudian Yulianus Yolmen juga *enggak* adakan kemarin? Philipus Paliama mana? Philipus Paliama ya di sebelah Philipus Paliama, Charles Nussy di sebelah Charles Nussy, Bernardas Samderubun ya situ. *Nah* di sebelah Bernardas, Ngadiyo nah kemudian sisa berapa itu? 1, 2, 3, 4, 5, 6, termasuk yang kurang kemarin belum, ya? Baik kita lanjut dulu ini supaya cepet ya. Martinus Ndiken ya? Oke.

**990. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Yang Mulia, nama saya Martinus Ndiken dari Kampung Kurik Distrik Kurik Kabupaten Merauke.

**991. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mau Saudara terangkan?

**992. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ada 3 kronologis hal yang ingin saya sampaikan kepada, Yang Mulia.

**993. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3 hal, yang pertama apa?

**994. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Pertama yang saya temukan di lapangan di Kampung Jaya Makmur.

**995. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan di pegang *mic*-nya Pak nanti dia *enggak* bunyi, di kampung?

**996. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Jaya Makmur.

**997. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS berapa? Itu tanggal berapa maksud saya.

**998. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Tanggal 6 malam di Kampung Jaya Makmur ada salah satu tim sukses dari pasangan calon nomor urut 4 namanya Bambang membagikan selebaran yang merusak nama baik seorang pejabat negara yakni (...)

**999. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Selebaran gelap?

**1000. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**1001. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Black campaign* lah?

**1002.SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**1003.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu memang kerjaan Bambang memang *black campaign* kalau bagikan uang bukan dia itu biasanya, terus apa isinya selebaran itu?

**1004.SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Yang merusak nama baik seorang pejabat negara (...)

**1005.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya lah, diantaranya? Isinya?

**1006.SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Bapak Bupati Kabupaten Merauke (...)

**1007.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, itu Bupati Kabupaten Merauke, di tuduh apa di situ?

**1008.SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Di situ disampaikan Beliau adalah tukang tipu, tukang main perempuan, banyak ada selebaran itu ditahan (...)

**1009.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya diantaranya itu ya?

**1010.SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, dengan salah satu kandidat, calon kandidat nomor urut 3.

**1011.KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 3?

**1012.SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya.

**1013. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang dijelek-jelekan di dalam itu?

**1014. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**1015. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dalam selebaran itu?

**1016. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**1017. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ditangkap *enggak si* Bambang itu?

**1018. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Pada saat itu saya konfirmasi dengan Kapolsek Kurik dan Kapolsek Kurik sampaikan untuk saya bahwa jangan diapa-apakan, kebetulan di kampung itu ada seorang anggota Polisi, saya sampaikan dan orang itu kami tahan, dan menunggu anggota Polsek Kurik datang untuk mereka amankan.

**1019. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, sampai sekarang prosesnya sampai di mana Saudara?

**1020. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Besok paginya Yang Mulia besok pagi saya buat LP.

**1021. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara laporan Polisi?

**1022. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, itu kronologis yang pertama.

**1023. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Setelah laporan Polisi Saudara tahu *enggak* sampai sekarang prosesnya seperti apa? Ada proses lanjutan *enggak*? Apakah di sidangkan, apakah sudah di kejaksaan atau Saudara pernah dipanggil diperiksa sebagai Saksi?

**1024. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Sampai saat ini persoalan itu saya tidak ikut (...)

**1025. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tahu.

**1026. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya.

**1027. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, itu yang pertama, yang kedua?

**1028. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Yang kedua, tanggal 8 malam.

**1029. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

8 Agustus maksudnya?

**1030. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

8 Agustus malam jam 23.00 saya bersama-sama dengan Bapak Bupati kunjungan dengan adanya tindakan-tindakan yang dilakukan oleh tim sukses calon nomor 4 dari mulai dari kawasan Salor sampai kawasan Kurik, saya bersama Bapak Bupati kebetulan dari kawasan Distrik Malin menuju ke Kurik 3 kampung (...)

**1031. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

8 malam itu?

**1032. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, 8 malam.

**1033. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang kemarin diceritakan bermalam itu juga itu?

**1034. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Betul, Yang Mulia.

**1035. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berarti Saudara bersama-sama Pak Bupati?

**1036. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Betul, Yang Mulia.

**1037. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar *enggak* keterangan bupati itu sepanjang yang tempat Kampung Kurik itu?

**1038. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Benar sekali, saya bersama-sama Beliau. Saya pegang mobil sendiri, salah satu mobil saya kebetulan tim sukses dari calon nomor urut 3.

**1039. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ikut di situ, terus Saudara menyaksikan sendiri langsung?

**1040. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Betul, Yang Mulia.

**1041. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau sudah benar keterangan yang kemarin itu lalu Saudara apa tambahannya selain yang sudah diterangkan kemarin, kan begitu?

**1042. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Saya sendiri yang melaporkan buat laporan Polisinya.

**1043. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, begitu?*

**1044. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya.

**1045. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang intimidasi itu?

**1046. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**1047. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus laporannya sampai di mana sekarang?

**1048. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Sampai sekarang tidak tahu kelanjutan (...)

**1049. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada tindak lanjut juga?

**1050. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, sampai sekarang saya pun belum (...)

**1051. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara lapor di mana itu?

**1052. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Polsek Kurik, Yang Mulia.

**1053. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Polsek Kurik, tapi *ndak* juga ditindaklanjuti sampai sekarang?

**1054. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**1055. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, itu yang kedua, yang ketiga?

**1056. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Yang ketiga, kejadian tanggal 9 pada saat pencoblosan.

**1057. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9 ya?

**1058. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Kampung Kurik, saya berasal dari Kampung Kurik ada 4 TPS.

**1059. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

4 TPS?

**1060. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

TPS nomor 1, nomor 2, dan nomor 3 ditulis dalam huruf kecil, dicetak huruf kecil.

**1061. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ditulis di mana maksudnya?

**1062. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Di masing-masing TPS dikasih nomor kecil.

**1063. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, begitu?

**1064. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Khusus di nomor 4 dibuat 04, huruf besar.

**1065. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Besar-besar?

**1066. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, dan di belakang huruf itu ada himbauan politik yang menyatakan bahwa *Tetek-Tetek*, Nenek-Nenek, Bapak-Bapak, *Mamak-Mamak*, jangan lupa nomor 4.

**1067. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu ditulis di mana, disimpan di mana tulisan?

**1068. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Di dinding sekolah kebetulan fasilitas sekolah SD Kurik I yang kami pakai sebagai TPS 1, 2, 3, 4.

**1069. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, itu ditulis di TPS maksudnya?

**1070. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, di dinding sekolah itu.

**1071. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu ya?

**1072. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, Yang Mulia.

**1073. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus Saksi Saudara *ndak* disuruh protes itu disuruh turunkan?

**1074. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Kami sudah protes hari itu hampir kami ribut.

**1075. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ribut?

**1076. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Jadi saya menyadari apakah pelaksanaan kegiatan ini kami hanya dengan keributan.

**1077. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, saling baku hantam ya?

**1078. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya, sehingga kami dengan pihak yang berwajib kami beritahukan itu.

**1079. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi diturunkan *enggak* akhirnya itu?

**1080. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Diturunkan juga pada saat (...)

**1081. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Diturunkan?

**1082. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya.

**1083. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang tulisan-tulisan politik (...)

**1084. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Sudah selesai pencoblosan baru diturunkan.

**1085. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, sudah selesai nyoblos?

**1086. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Ya.

**1087. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah telat itu. Oke, ada lagi?

**1088. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Tidak ada lagi.

**1089. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup 4..., 3 hal ya?

**1090. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS NDIKEN**

Cukup, terima kasih, Yang Mulia.

**1091. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, berikutnya Saudara Romanus Gebze. Ya langsung saja, jangan dimatikan tadi sudah hidup itu.

**1092. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Romanus Gebze asal Suku Marin Merauke.

**1093. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus?

**1094. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Yang Mulia, saya siap memberikan kesaksian yang sebenarnya daripada yang sebenarnya.

**1095. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya harus yang benar.

**1096. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Ini kebenaran.

**1097. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan yang tidak benar, harus yang benar.

**1098. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Dan demi demokrasi Indonesia di wilayahnya yang paling pelosok timur nusantara yaitu Merauke.

**1099. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau Saudara terangkan?

**1100. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Yang Mulia, pada tanggal 8 Agustus hari Minggu saya diperintahkan oleh ketua tim sukses saya dari pasangan nomor 3 untuk menemui Ketua KPPS Kelurahan Rimba Jaya yaitu Pak Hartadi dan Ketua TPS 26 yaitu Pak Sucipto, jam 17.50 saya berangkat dari sekretariat kami sampai di Ketua KPPS itu jam 18.00 menemui Ketua KPPS Pak Hartadi bersama Pak Franky kami menanyakan tentang pembagian surat undangan. Khusus untuk TPS 26.

**1101. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1102. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Pak Hartadi Ketua KPPS menyatakan bahwa sudah dikasih kepada Ketua KPPS ketua TPS 26 yaitu Pak Sucipto.

**1103. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus?

**1104. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Setelah itu kami ke Pak Sucipto sampai di sana mendapatkan undangan yang belum dibagi.

**1105. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu tanggal?

**1106. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Tanggal 8 Agustus.

**1107. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 8 itu. Semuanya belum dibagi atau ada sebagian?

**1108. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Ada 93 lembar.

**1109. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

93, terus?

**1110. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Sudah diikat dalam *kresek* hitam. Setelah itu kami ambil surat undangan itu terus jam 20.00 kami kembali ke Ketua KPPS Pak Hartadi untuk mau mengajaknya. Sampai di sana saya bersama Pak Franky masuk ke ketua KPPS, Ketua KPPS bilang nanti sebentar, saya minta waktu 5 menit untuk shalat. Terus Beliau kami kasih kesempatan untuk shalat terus saya kembali ke halamannya, halaman depan rumahnya saya dihadang oleh tim suksesnya calon nomor 4.

**1111. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa itu diantaranya? Ada yang Saudara kenal *enggak*?

**1112. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Cukup banyak, yang saya kenal itu adalah Saudara Donmin Bulima Gebze, Beliau sempat bicara sama saya bahkan jaraknya sangat dekat (...)

**1113. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang dibicarakan?

**1114. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Yang dia bicarakan bahwa kakak urusan apa di sini? Saya bilang tidak. Bertanya lagi, kakak urusan apa di sini, lebih baik tidak boleh bawa Ketua KPPS Pak Hartadi terus Beliau ngomong lagi bahwa kakak lebih baik jangan campur urusan dan tidak ada yang boleh bawa Ketua KPPS. Bahkan mereka sudah lindungi.

**1115. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, yang diterangkan oleh Saksi Franky Mahulete, ya.

**1116. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Ya, Yang Mulia. Sama.

**1117. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bersama dengan Franky di situ?

**1118. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Sama dengan Pak Franky.

**1119. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh* jadi yang diterangkan oleh Franky itu benar?

**1120. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Benar.

**1121. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, jadi Saudara yang berbicara dengan Gebze juga?

**1122. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Pak Domin Gebze adalah Ketua tim sukses juga pegawai negeri sipil di Kabupaten Merauke.

**1123. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah. Saudara Gebze juga Romanus masih satu suku ya?

**1124. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Ya, setelah itu Saudara Domin akhirnya mengatakan kakak sekarang pergi dari sini karena suasananya sudah memanas dan memang saya lihat begitu banyak motor dan mobil yang datang ke tempat kami, akhirnya saya *agak* sedikit lari naik di mobil dan pergi tinggalkan tempat itu. Terus sampai ke Pemda dan serahkan surat itu kepada Polisi.

**1125. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Disampaikan kepada polisi?

**1126. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Ya, Yang Mulia.

**1127. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang 93 itu?

**1128. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Ya, 93 lembar itu.

**1129. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masih ada lagi yang lain?

**1130. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Masih ada. Yang berikut kesaksian saya tentang Pleno Kabupaten pada tanggal 19 Agustus hari Kamis.

**1131. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Saksi di situ?

**1132. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Saya bukan Saksi, tapi saya tim sukses ikut menyaksikan, tapi pada saat akhir Pleno saya diminta untuk mengambil berita acara Pleno dan berita acara rekapitulasi.

**1133. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa kan ada Saksi?

**1134. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Karena Saksi kami pada saat Pleno mereka lakukan aksi protes tinggalkan (...)

**1135. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Walkout.*

**1136. SAKSI DARI PEMOHON: ROMANUS GEBZE**

Ya, *walkout*. Pada saat saya ambil berita acara Pleno dan rekapitulasi khusus pada lampiran lembaran keberatan itu sudah ditandatangani oleh Ketua KPUD Merauke itu Saudara Elgius Gebze, S.H., tapi belum diisi masih kosong. Selanjutnya saya ambil terus diserahkan kepada Pak Franky Saksi kami yang sudah di luar untuk diisi. Demikian keterangan, Yang Mulia.

**1137. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu ya, beberapa hal yang Saudara terangkan. Baik, cukup. Berikutnya Saudara Modestus Samkakay. Ya, Saudara Saksi di TPS berapa?

**1138. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Kami Saksi dari masyarakat di TPS 01 Kampung Bibikem Distrik Ilwayab Kabupaten Merauke.

**1139. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Saudara bukan Saksi dari pasangan calon di TPS itu?

**1140. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya, kami masyarakat yang menyaksikan, ikut menyaksikan.

**1141. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh* Saudara masyarakat, ikut menyaksikan pencoblosan?

**1142. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ikut menyaksikan pencoblosan?

**1143. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS Saudara itu. Apa yang mau Saudara terangkan?

**1144. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang terjadi di TPS 01 Kampung Bibikem Distrik Ilwayab, Saksi dari nomor urut 4 mereka memegang kartu suara 22.

**1145. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

22? Saksinya?

**1146. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Saksinya.

**1147. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus berapa orang Saksi dari nomor urut 4 itu?

**1148. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Saksi dari nomor urut 4 mereka ada berdua.

**1149. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berdua orang.

**1150. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ignas Kaize dan Essebius Kaize.

**1151. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu?

**1152. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Lalu mereka habis menusuk, mereka membawa kartu suara itu masukkan dalam kotak pada saat itu kami melihat, tercecer dari tangannya 2 kartu.

**1153. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lalu? Saksi Saudara *enggak* protes di situ *enggak*?

**1154. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Pada saat itu kami tidak protes.

**1155. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa?

**1156. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Karena kami ini dari masyarakat.

**1157. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya tapi ada Saksi pasangan calon yang lain di situ ada?

**1158. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya ada, Bapak.

**1159. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak protes juga?

**1160. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Cuma karena mereka itu tidak sempat melihat.

**1161. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus, ada lagi?

**1162. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang kedua, kami melihat mereka tangkap di bawah umur 10 sampai 12 tahun untuk masukkan dalam TPS dan mereka memberikan hak suaranya.

**1163. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi ada beberapa warga yang umurnya belum cukup? Masih di bawah umur?

**1164. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Masih di bawah umur, Pak.

**1165. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang, Saudara lihat?

**1166. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang kami melihat ada 3 orang yang masuk (...)

**1167. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3 orang.

**1168. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ke dalam.

**1169. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ikut memilih?

**1170. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ikut memilih.

**1171. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahu *enggak* namanya?

**1172. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Tahu.

**1173. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya siapa itu diantaranya?

**1174. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang pertama itu Katarina Yolmen, yang kedua adiknya siapa..., Fictoria, yang ikut memilih sama Fredelika yang masuk di dalam TPS itu.

**1175. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Saudara tahu dia masih di bawah umur di mana?

**1176. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Kami tahu karena itu kan di kampung kami.

**1177. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa karena dia baru sekolah SD, SMP (...)

**1178. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Dia masih di SMP....., apa ini SD.

**1179. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masih SD sekolahnya?

**1180. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya masih sekolahnya.

**1181. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi karena itu, karena masih SD tentu masih di bawah umur ya?

**1182. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya.

**1183. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1184. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang ketiga, yang ikut memilih di kampung kami itu ada 160.

**1185. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS Saudara itu?

**1186. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya di TPS.

**1187. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

160?

**1188. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

160.

**1189. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1190. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang tidak ikut memilih sebanyak 240.

**1191. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

240 *enggak* milih?

**1192. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya, tidak ikut memilih.

**1193. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa *enggak* ikut milih?

**1194. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Kami juga kurang tahu, Pak.

**1195. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya terus, di TPS itu yang menang nomor berapa?

**1196. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Di TPS kami yang menang, nomorurut 1.

**1197. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dapat berapa dia nomorurut 1?

**1198. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Kami juga tidak ambil data itu juga.

**1199. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya tapi Saudara tahu yang menang nomor 1?

**1200. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya.

**1201. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi angkanya *enggak* tahu persis?

**1202. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya belum tahu persis.

**1203. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**1204. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang kami tahu hanya dari nomor urut 3.

**1205. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 3 berapa?

**1206. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

47 suara.

**1207. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemenang berapa dia, nomor urut 2 kah, nomor urut 1  
menangnya atau nomor urut 3?

**1208. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Menangnya nomor urut 1.

**1209. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya jadi nomor 3 itu urutan ke berapa pemenang?

**1210. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Nomor 3 urutannya kedua.

**1211. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kedua, jadi yang menang nomor 1 ya?

**1212. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Ya.

**1213. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masih ada keterangannya?

**1214. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Tidak ada, Pak.

**1215. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup ya?

**1216. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Yang Mulia.

**1217. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik berikutnya Saudara Kristianus Samkakay. Ya hidupkan *mic*-nya, ya.

**1218. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Yang Mulia.

**1219. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara itu sama dengan *anu*? Saudara ini Saksi di TPS 1 itu, bukan?

**1220. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Bukan, saya adalah pemilih.

**1221. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilih?

**1222. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Ya.

**1223. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bersama-sama *si* itu tadi..., Modestus?

**1224. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Ya, Pak.

**1225. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama menyaksikan ke sana?

**1226. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Sama menyaksikannya.

**1227. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar *enggak* keterangan dia?

**1228. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Semuanya benar.

**1229. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya benar, Saudara protes *enggak*, waktu itu?

**1230. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Bapak pernah protes.

**1231. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Protes.

**1232. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Saya ini orang.

**1233. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Saudara yang protes?

**1234. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Saya.

**1235. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1236. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Bahwa, kenapa kamu bisa lakukan 2 kartu, sampai pegang tercecer. Saya tegur tapi pada waktu itu Panwas jauh dari TPS. Mereka tinggal di rumah ada minum.

**1237. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwascamnya?

**1238. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Ya.

**1239. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Minum-minum di rumah saja, tidak melihat di situ?

**1240. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Duduk jarak jauh dari rumah kira-kira 20..., 30 kalau tidak salah dari TPS.

**1241. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus?

**1242. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Terus, saya langsung tegur tapi KPPS bilang bahwa Bapak kamu tidak punya hak.

**1243. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk protes?

**1244. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Ya untuk protes.

**1245. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh* begitu.

**1246. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Itu yang saling melengkapi. Yang saya lihat nomor urut 1 dapat nilai..., dapat (...)

**1247. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Angka?

**1248. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Angka 50.

**1249. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

50?

**1250. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Ya. Nomor urut 3 dapat 47 suara, nomor urut (...)

**1251. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 4.

**1252. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Nomor urut 4 dapat 9 suara, nomor urut 1 (...)

**1253. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1 sudah, tinggal 2 ada, nomor urut 2 ada *enggak?*

**1254. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Nomor urut 2 dia dapat 6 kalau tidak salah Bapak. Itu yang saya menyaksikan.

**1255. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, cukup ya?

**1256. SAKSI DARI PEMOHON: KRISTIANUS SAMKAKAY**

Cukup sampai di situ Bapak.

**1257. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, berikut Saudara Apolinarius. Ya apa yang mau Saudara terangkan?

**1258. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Saya dari Kampung Kiworo Distrik Kimaam Kabupaten Merauke.

**1259. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1260. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Saya Saksi dari pasangan calon nomor 1, Saksi di (...)

**1261. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS berapa?

**1262. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

TPS 1 Kampung Sabudom, Distrik Kimaam Kabupaten Merauke.

**1263. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang Saudara lihat di sana?

**1264. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Yang saya temukan di Kampung Sabudom di TPS itu ada 6 orang anak di bawah umur ikut memilih.

**1265. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ikut memilih?

**1266. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Ya.

**1267. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara protes?

**1268. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Saya tidak melakukan protes.

**1269. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melaporkan ke *anu* ke Panwas?

**1270. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Saya hanya lapor ke PPD tetapi tidak ada jawaban.

**1271. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada jawaban?

**1272. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Ya.

**1273. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas *enggak* lapor? Panitia pengawas *enggak* lapor?

**1274. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

*Enggak.*

**1275. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak protes ada anak di bawah umur memilih itu *enggak* protes?

**1276. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

*Enggak* protes juga.

**1277. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi yang lain ada juga *enggak* di TPS itu?

**1278. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Ada.

**1279. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Protes *enggak*?

**1280. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

*Enggak*.

**1281. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Enggak* protes. Siapa yang menang di TPS 1 kampung Sabudom itu?

**1282. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Pasangan nomor 4.

**1283. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 4. Dapat berapa dia?

**1284. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

198.

**1285. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

198. Nomor urut 1?

**1286. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

12.

**1287. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 3..., 2?

**1288. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Nomor urut 2 28.

**1289. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 3?

**1290. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

4.

**1291. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

4. Hanya itu saja ya?

**1292. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Ya.

**1293. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup?

**1294. SAKSI DARI PEMOHON: APOLINARIUS MARTINUS GEMOR**

Cukup, Yang Mulia.

**1295. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, berikutnya Saudara Yohanis Paliama.

**1296. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1297. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kurang dekat *mic*-nya.

**1298. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Di sini saya mau sampaikan bahwa (...)

**1299. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang turun *mic*-nya.

**1300. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Sebelum di TPS 01 Kampung Kimaam, sebelum petugas KPPS mengambil sumpah janjinya, mereka sudah menempel surat suara asli di depan pintu TPS. Yang kedua, pada saat Ketua PPD Kimaam datang memeriksa lewat toa lewat pengeras suara, bahwa pemilih yang tidak punya nama di..., yang punya nama di DPT tapi tidak mendapat undangan bisa datang menggunakan KTP.

**1301. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

KTP ya.

**1302. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Tapi setelah pemilih ada salah satu Ibu, Ibu Rufinah datang membawa KTP-nya.

**1303. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ibu siapa tadi?

**1304. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Ibu Rufinah.

**1305. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ibu Rufinah, dia datang bawa KTP.

**1306. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Datang membawa KTP-nya, setelah cek di DPT namanya ada tetapi hak pilihnya sudah digunakan oleh orang lain.

**1307. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah dicoblos lebih dulu?

**1308. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Sudah dicoblos oleh orang lain. Cek di undangan yang sudah digunakan ada, Pak.

**1309. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada bukti undangannya?

**1310. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Bukti undangannya ada yang sudah digunakan.

**1311. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya digunakan oleh orang.

**1312. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Ya, yang berikut lagi pada saat pengambilan surat suara di Distrik Kimaam yang datang mengambil surat suara itu sendiri adalah Ketua KPU itu sendiri dengan beserta keluarganya.

**1313. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begitu, dia mengambil ke sana? Yang dibawa pakai pesawat itu?

**1314. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Ya.

**1315. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1316. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Yang berikut lagi pada tanggal 9 Agustus Ketua PPD Kimaam Paul Sieri berhubungan langsung dengan salah satu kandidat yaitu kandidat nomor 4 lewat telepon. Yang berikut lagi, yang saya tidak masuk akal di sini di Kampung Kalilam Distrik Kimaam 331 pemilih (...)

**1317. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya TPS berapa itu?

**1318. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

TPS 1 Kampung Kalilam. Ada 331 Pemilih DPT-nya itu. Tapi tidak ada surat suara satupun yang rusak, Pak.

**1319. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya 100% maksudnya.

**1320. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

100%.

**1321. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya karena sepakat-sepakat begitu itu. Itu ya Saudara.

**1322. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Ya itu saja, Pak.

**1323. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, berikutnya Saudara Daniel Gebze.

**1324. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya mau sampaikan kesaksian saya.

**1325. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya langsung, apa yang mau disampaikan Pak?

**1326. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Pada saat pemungutan suara termasuk saya sendiri juga ada dalam itu.

**1327. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS berapa?

**1328. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Di TPS Distrik Waan Kampung Waan.

**1329. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 ya?

**1330. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

TPS 1.

**1331. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1332. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Pada saat pencoblosan suara berjalan, saya dengar ada suara yang menyatakan bahwa ada 2 (...)

**1333. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

2 orang?

**1334. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

2 orang yang sudah (...)

**1335. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilih? Yang sudah meninggal?

**1336. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Punya nama sudah dipanggil tetapi orang lain yang datang ikut mencoblos itu.

**1337. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi nama orang yang meninggal itu dipakai oleh orang lain?

**1338. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya.

**1339. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi mencoblos, *gitu?*

**1340. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya.

**1341. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Saudara mendengar?

**1342. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya.

**1343. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tidak melihat orang yang mencoblos itu?

**1344. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Itu saya tidak saksikan.

**1345. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, tapi Saudara mendengar?

**1346. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya.

**1347. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apalagi?

**1348. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Sementara surat suara itu dipakai untuk apa pencoblosan itu di tengah-tengah pencoblosan itu.

**1349. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1350. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Itu DPT-nya sudah habis. Daftar DPT-nya itu sudah habis.

**1351. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi di tengah pencoblosan daftar yang dalam DPT sudah habis?

**1352. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Sudah habis.

**1353. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi orang *enggak* bisa milih?

**1354. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Sedangkan pemilihnya masih banyak.

**1355. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pemilihnya masih banyak? Berarti banyak yang tidak terdaftar dalam DPT.

**1356. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya dalam DPT itu tidak terdaftar banyak.

**1357. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Banyak sekali, tapi orang datang ke TPS itu?

**1358. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Itu cukup banyak.

**1359. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bawa undangan atau datang begitu saja?

**1360. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Nanti undangan diberikan di tempat.

**1361. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, di tempat pemungutan suara itu baru dikasih undangan.

**1362. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Dikasih undangan, ya.

**1363. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi?

**1364. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Sesudah habis DPT-nya itu, didaftar kembali lagi.

**1365. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Didaftar lagi?

**1366. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Didaftar lagi ulang.

**1367. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang mau yang datang itu?

**1368. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya.

**1369. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1370. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Lantas yang ketiga itu didaftar lagi seperti yang kedua.

**1371. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah setelah didaftar boleh memilih *enggak* mereka?

**1372. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Setelah daftar itu mereka memilih.

**1373. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Memilih juga?

**1374. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Memilih juga.

**1375. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang tadi yang tidak ada dalam DPT itu?

**1376. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya. Lantas didaftar lagi yang kedua terus saya juga ikut memilih ke daftar yang ketiga itu.

**1377. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tadinya juga *enggak* ada di DPT?

**1378. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya.

**1379. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi bisa milih?

**1380. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Saya bawa surat pengantar itu.

**1381. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pengantar dari?

**1382. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Dari Kimaam.

**1383. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari Kimaam?

**1384. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Ya.

**1385. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bawa surat pengantar?

**1386. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Kalau saya punya tugas untuk melayani kartu-kartu suara.

**1387. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh* begitu.

**1388. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Di pesisir laut.

**1389. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya jadi Saudara bawa C-8 itu ya?

**1390. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

C-8 ya.

**1391. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk memilih bisa, bisa milih di TPS mana saja.

**1392. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

TPS 01 itu, Yang Mulia.

**1393. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu saja keterangannya?

**1394. SAKSI DARI PEMOHON: DANIEL GEBZE**

Itu saja keterangannya.

**1395. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, cukup. Berikutnya Saudara Muslimin.

**1396. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Masih ada, Pak Hakim Yang Mulia yang saya lupa.

**1397. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa?

**1398. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Di TPS 1 Kampung Kimaam surat suara yang mereka tempel di pintu itu mereka legalkan.

**1399. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mereka legalkan maksudnya?

**1400. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Maksudnya mereka masuk dalam daftar perhitungan suara itu.

**1401. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana ngitung, siapa yang coblos?

**1402. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Karena surat suara itu kan sudah dinyatakan rusak.

**1403. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah.

**1404. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Tapi mereka dicadangan..., surat suara cadangan tetap sama seperti di yang dikasih dari KPU, Pak.

**1405. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi surat suara yang ditempelkan contoh itu?

**1406. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Ya.

**1407. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau surat suara sah.

**1408. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Surat suara dilegalkan menjadi surat suara sah.

**1409. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dipakai nyoblos?

**1410. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Tidak dipakai nyoblos, tapi yang dirobek kan sudah rusak.

**1411. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah.

**1412. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Tapi mereka taruh di apa rekapitulasinya itu tetap sama dengan surat suara yang dikasih dari KPU.

**1413. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya 100% begitu?

**1414. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Tidak.

**1415. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jumlahnya?

**1416. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Jumlahnya dari KPU.

**1417. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rekapitulasinya itu?

**1418. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANIS PALIAMA**

Ya.

**1419. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, oke. Baik berikutnya Saudara Muslimin.

**1420. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

*Assalamualaikum wr.wb* dan selamat siang.

**1421. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1422. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Bapak Ketua Hakim Yang Mulia, ada berapa poin yang saya harus sampaikan. Saya langsung ke poin nomor 1, Yang Mulia. Poin pertama, kotak suara yang ada dalam TPS dalam keadaan tersegel. Namun amplop kertas suara yang ada dalam kotak suara robek Yang Mulia bagian belakang selebar 20 cm. Setelah kami cek, 3 Saksi, 4 Saksi termasuk dari kandidat nomor 4 memang betul sekitar 20 cm, Yang Mulia.

**1423. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

20 cm apanya itu?

**1424. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Robek amplop bagian belakang, Yang Mulia. Jadi setelah kita buka, di amplop tertulis 552 jumlahnya sesuai dengan DPT, Yang Mulia.

**1425. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1426. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ternyata isinya cuma 502.

**1427. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DPT berapa?

**1428. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

552.

**1429. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DPT?

**1430. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

DPT.

**1431. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Surat suaranya?

**1432. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

552 tertulis di amplop tapi isinya cuma 502.

**1433. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

502.

**1434. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ya. Begitu juga cadangan tertulis di amplop 17 ternyata isinya cuma 15, itu yang pertama Yang Mulia yang saya mau sampaikan. Yang kedua, sebelum TPS dimulai saya menemukan satu kantong plastik (...)

**1435. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS berapa?

**1436. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

TPS 1, Yang Mulia. Maaf Yang Mulia.

**1437. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 1 desa?

**1438. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

TPS 1 Bampel, Bambu Pemali, Merauke. Yang kedua Yang Mulia, sebelum TPS 1 Bampel Distrik Merauke dimulai saya sebagai Saksi melihat 1 kantong plastik merah undangan yang tidak dibagi ke masyarakat. Yaitu jumlahnya 315.

**1439. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melihat itu?

**1440. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ya, saya melihat (...)

**1441. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di TPS 1 Bampel itu tadi?

**1442. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ya Pak. Ya, Yang Mulia.

**1443. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1444. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Itu kejadian yang kedua, Yang Mulia. Terus yang ketiga, tidak ada sosialisasi ke masyarakat sebelum hari pencoblosan. Jadi masyarakat banyak yang bingung Yang Mulia, mau pakai KTP *enggak* bisa, mau pakai kartu keluarga *enggak* bisa, saya juga mau menjelaskan kepada masyarakat tetapi posisi saya di dalam TPS, Yang Mulia

**1445. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1446. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ya selanjutnya anggota TPS yang bernama Kamsal itu berpihak ke kandidat nomor 4 Bapak Romanus Baraka karena dijanjikan menjadi pegawai negeri, itu Yang Mulia. Selanjutnya sebelum hari H tanggal 9, Yang Mulia banyak masyarakat berbondong-bondong ke rumah untuk ikut serta dalam Pilkada di Merauke ini, karena RT setempat RT 1 pendengaran sudah kurang bagus dan sudah tua dan layak diganti, makanya sebagian masyarakat yang kenal saya datang ke rumah, Yang Mulia.

**1447. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya tadi Saudara tahu tadi dia dijanjikan pegawai negeri dari mana?

**1448. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Dari tim Romanus Baraka.

**1449. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tim berapa itu, tim apa?

**1450. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Nomor 4, kandidat nomor 4, Yang Mulia.

**1451. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Maksudnya dia bicara sama Saudara atau apa?

**1452. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Dia bicara ke yang atas nama Kamsal anaknya Pak RT, yang menyampaikan berita itu langsung ke rumah samping saya, Yang Mulia 1 rumah dengan Pak RT atas nama Pak Samsudin, jadi catatan itu penyampaian itu saya catat hari ini baru saya sampaikan kepada, Yang Mulia.

**1453. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**1454. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Selanjutnya karena RT sudah tua, Yang Mulia jadi masyarakat khususnya yang berpaling ke nomor 3 atau berpihak ke nomor 3 datang

kepada saya yang tidak ada KTP, tidak ada kartu keluarga bagaimana caranya untuk memilih.

**1455. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bertanya kepada Saudara bagaimana cara memilih atau tidak?

**1456. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Karena tidak ada sosialisasi dari (...)

**1457. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1458. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Setelah itu, Yang Mulia nama-nama itu kami ajukan ke RT untuk dimasukkan ke DPT tambahan.

**1459. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang tadi daftar.

**1460. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

67 orang, Yang Mulia.

**1461. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya 67 orang.

**1462. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Yang mengaku sudah lama tinggal di RT 1 tapi tidak pernah coblos, jadi saya ajukan ke RT melalui koordinator 02 ya dari kandidat 02 Pak Samsudin menyampaikan ke RT Pak Samsuddin yang menyampaikan ke lurah begitu, Yang Mulia. Ternyata DPT tambahan keluar tidak ada nama satu pun yang keluar, Yang Mulia.

**1463. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari 67 yang diusul itu namanya tidak keluar?

**1464. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ya.

**1465. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus.

**1466. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Itu saja, Yang Mulia sementara itu.

**1467. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik.

**1468. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Terima kasih Yang Mulia.

**1469. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masalah yang tidak terdaftar juga ya. Baik berikutnya Saudara Syamsuddin Badma.

**1470. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

*Assalamualaikum wr.wb.* Saya nama Pak Syamsuddin Badma melaporkan bahwa IRT di TPS 01 nomor 1 yang terdaftar di (...)

**1471. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunggu dulu Pak TPS 1 RT 01 di mana itu?

**1472. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Di Kelurahan Bambu Pemali.

**1473. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Agak* kurang dekat *mic*-nya.

**1474. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Di Kelurahan Bambu Pemali.

**1475. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bambu Pemali, ya terus?

**1476. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Yang terdaftar di DPT 552 orang.

**1477. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

552 orang. Bapak jangan goyang-goyang badannya tenang saja jangan *gini-gini*.

**1478. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Yang memilih yang dapat undangan memilih 198 orang.

**1479. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

198 yang memilih yang mendapat undangan memilih.

**1480. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Jadi yang tidak dapat memilih 354 orang.

**1481. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

354 orang. Itu tidak dapat undangan atau tidak memilih?

**1482. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Tidak dibagi.

**1483. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak dikasih undangannya?

**1484. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Dengan alasannya orangnya tidak ada.

**1485. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Alasannya tidak ada, padahal ada tidak orangnya?

**1486. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Kurang tahu juga, Pak.

**1487. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya terus?

**1488. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Yang kedua yang dikatakan tadi oleh Saudara Pak Muslimin bahwa 67 orang yang saya bawa ke Kelurahan Bambu Pemali untuk didaftar untuk pendaftaran tambahan tapi tidak dilayani karena KTP-nya tidak ada dengan alasan KTP-nya tidak ada.

**1489. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada KTP. Ada lagi?

**1490. SAKSI DARI PEMOHON: SYAMSUDDIN BADMA**

Ya itu saja, Yang Mulia.

**1491. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup itu ya? Apa mengenai apa? Ya, ya coba undangan apa ini?

**1492. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Terima kasih, Yang Mulia, undangan yang 315 itu pada saat setelah hari H tanggal 9 siang sekitar jam..., sore jam-jam 5 saya laporkan ke ketua kampanye yaitu Bapak Subandono kebetulan Bupati ada di Golkar pada saat saya laporkan dan saya langsung diperintahkan untuk mengambil undangan yang tidak dibagi itu sebanyak 315, Yang Mulia. Jadi sementara pada saat itu saya membawa mobil saya mengajak Pak Subandono Ketua tim kampanye Pak Isyak dengan Pak Frenky yang menyampaikan (...)

**1493. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Saudara yang mengambil itu tidak?

**1494. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ya mengambil di rumahnya Pak RT, Yang Mulia.

**1495. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya terus dibawa ke?

**1496. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Saya sendiri dulu yang minta, tidak diberikan terus kedua Pak Isyak yang coba meminta tidak diberikan. Pak Frenky yang ketiga tidak diberikan, yang keempat Pak Subandono pun tidak diberikan ketua kampanye kita. Nanti Pak Subandono mengucapkan bahwa Saudara Kamsa apakah Saudara ingin undangan dengan Saudara diambil paksa oleh polisi atau saya yang mengambil undangan itu untuk dibawa ke kantor kami, mereka langsung keringat jagung keluar dan masuk mengambil undangan itu, Yang Mulia.

**1497. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kemudian dibawa undangan itu ya?

**1498. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ya dibawa. Saya langsung serahkan ke bupati. Terima kasih, Yang Mulia.

**1499. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu *mic*-nya diganti dulu itu bunyi, ganti *mic* yang lain kan ada kan? Kemudian Saudara Jimmy.

**1500. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Baik, terima kasih selamat siang, Yang Mulia. Saya sebagai anggota KPPS dari Distrik Kapel Kampung Buepe di areal perusahaan Medco Papua.

**1501. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa TPS di KPPS Saudara itu?

**1502. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Di TPS kami sebanyak 2 TPS.

**1503. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

2 TPS, Saudara anggota PPS?

**1504. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Anggota KPPS.

**1505. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, anggota KPPS. TPS berapa?

**1506. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

TPS 3.

**1507. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau diterangkan?

**1508. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Di sini yang mau saya jelaskan bahwa terjadi pemindahan pemilih dari perusahaan kami ke Kota Merauke tanpa (...)

**1509. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari perusahaan?

**1510. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Dari perusahaan.

**1511. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dipindahkan ke?

**1512. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Dipindahkan ke (...)

**1513. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kota?

**1514. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Kota. Tanpa ada surat tanda pemilih.

**1515. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanpa ada C-8 itu?

**1516. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Ya, Yang Mulia.

**1517. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa banyak yang dipindahkan itu?

**1518. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Jumlah DPT yang terdaftar di TPS kami 506.

**1519. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus yang dipindahkan itu berapa banyak?

**1520. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

467. Dan jumlah pemilih di sana hanya 39 KK.

**1521. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi 467 itu dipindahkan?

**1522. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Ya, Yang Mulia.

**1523. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus yang milih di TPS Saudara berapa jadinya?

**1524. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

39.

**1525. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya 39 orang saja?

**1526. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Ya, Yang Mulia.

**1527. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

39 itu ke nomor berapa?

**1528. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Itu terbagi-bagi, Yang Mulia nomor urut 1 5 suara, nomor urut 2 2 suara, nomor urut 3 28 suara, nomor urut 4 4 suara.

**1529. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tahu persis yang 400 lebih itu dipindahkan?

**1530. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Itu mereka turun dibuat demo di perusahaan, Pak.

**1531. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dibuat apa?

**1532. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Dibuat demo, demo kepada perusahaan bahwa mereka memilih ke kota.

**1533. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, demo ke perusahaan kemudian mereka harus milih ke kota?

**1534. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Ya, Yang Mulia.

**1535. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian diangkut ke kota?

**1536. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Ya.

**1537. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanpa ada bawa surat mutasi atau apa segala macam memilih itu?

**1538. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Ya, Yang Mulia.

**1539. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi sebelumnya memang mereka terdaftar di TPS itu?

**1540. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Kami semua sebagai karyawan di perusahaan semua sudah terdaftar dalam DPT di Distrik Kaptel.

**1541. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, ada lagi?

**1542. SAKSI DARI PEMOHON: JIMMY R. LAMARUBUN**

Itu saja Yang Mulia. Terima kasih, selamat siang.

**1543. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berikutnya Saudara Timotius.

**1544. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

*Shaloom*, salam sejahtera untuk kita semua.

**1545. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mau Saudara terangkan?

**1546. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Yang saya mau terangkan kronologis penyampaian Pleno KPU yang dilaksanakan di daerah saya pada tanggal 19 Agustus.

**1547. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pleno KPU di?

**1548. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Di Nokanzai.

**1549. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di mana itu?

**1550. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Di Kabupaten Merauke.

**1551. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Rekapitulasi *anu* kabupaten?

**1552. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Ya, KPU tingkat kabupaten.

**1553. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Saksi di situ?

**1554. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Saya sebagai Saksi dari pasangan nomor urut 3.

**1555. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 3. Apa yang mau Saudara terangkan?

**1556. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Yang kami mau terangkan atau kami mau terangkan pada saat itu bukan mengenai hasil perhitungan suara tetapi kesalahan pada saat penghitungan suara pencoblosan tanggal 9. Kronologis yang kami alami pada saat itu saya sebagai pemantau Pemilu yang ditempatkan oleh tim sukses kami untuk memantau 17 TPS yang ada di Kelurahan Karang Indah. Dalam koordinasi saya berhubungan dengan pimpinan saya Pak Hengki Niken, saya menyampaikan bahwa ini indikasi dari tiap TPS setelah saya coblos di TPS 5 di Kelurahan Karang Indah kami beranjak dari situ setelah jam 9.10 selesai coblos saya mulai beranjak ke TPS 5, TPS 4 sampai ke TPS 17.

**1557. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, lalu Saudara protes di KPU atau bagaimana ini soal?

**1558. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Ini permasalahan kami yang ingin kami sampaikan kejadian dari Distrik Waan dan beberapa distrik yang lain kami punya data dari tim sukses. Jadi lembaran (...)

**1559. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah itu gambaran saya apakah soal-soal ini Saudara unkit kembali pada saat Pleno di KPU? Tidak? Saudara permasalahan kembali di Pleno KPU?

**1560. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Kami permasalahan di Pleno KPU, tetapi arahan dari ketua KPU menawarkan kepada kami pada saat itu kami menghitung angka.

**1561. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan persoalan-persoalan itu?

**1562. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Bukan persoalan-persoalan itu karena di lembaran belakang itu kami tawarin ada lembaran DB2-KWK yang akan menyampaikan seluruh kronologis permasalahan yang terjadi pada saat tanggal 9 pencoblosan itu.

**1563. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Formulir keberatan itu?

**1564. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Ya, formulir keberatan.

**1565. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara isi *enggak* itu?

**1566. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Kami isi pada saat Pleno karena sudah ditawari.

**1567. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah.

**1568. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Kami isi, tetapi pada saat kita *pending* sidang itu berjalan, kami mengajukan lembaran keberatan itu kepada Saudara ketua KPU untuk menandatangani lembaran keberatan kami, Beliau tidak bersedia.

**1569. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa?

**1570. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Dengan alasan kami menjerat Beliau secara hukum.

**1571. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya tidaklah kan formulir keberatan itu memang disiapkan bagi pihak yang mau melakukan keberatan, kan begitu.

**1572. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Ya, Beliau mengatakan bahwa ini Pleno menghitung angka, permasalahan ini bukan permasalahan yang ada di luar, tetapi permasalahan yang di dalam.

**1573. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, berikutnya apalagi?

**1574. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Kalau saya hanya itu Pak terima kasih.

**1575. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara mempersoalkan beberapa hal yang kejadian di tingkat TPS itu?

**1576. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Karena yang paling mendasar begini Bapak, permasalahan di Distrik Waan itu kotak dikirim kosong tetapi (...)

**1577. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, seperti keterangan Saksi yang kemarin.

**1578. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Ya tetapi pihak KPU tidak menerangkan kepada kami Saksi pada saat Pleno itu bagaimana mungkin kotak itu terisi kembali lembaran surat suara.

**1579. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kapan mengisinya?

**1580. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Kapan mengisinya?

**1581. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu tidak dijelaskan berarti (...)

**1582. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Karena pada saat kami menjelaskan ketua KPU menawarkan kami bahwa ada lembaran keberatan yang perlu kami isi.

**1583. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, oke diantaranya itu kan?

**1584. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Ya.

**1585. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu masih banyak yang lain kan? Diantaranya itulah kemarin juga diterangkan oleh Saksi surat suara dengan kotak suaranya terpisah, ya kan? Oke.

**1586. SAKSI DARI PEMOHON: TIMOTIUS NOACH GEDY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1587. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, berikutnya Saudara Jaya Hemanto Situmorang.

**1588. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Terima kasih, Yang Mulia selamat siang, Yang Mulia Bapak Hakim. Nama saya Jaya Hermanto Situmorang, saya Saksi Pleno Kabupaten Merauke nomor urut 2.

**1589. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mau Saudara sampaikan?

**1590. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Saya ingin sampaikan kepada Bapak Yang Mulia mengenai klasifikasi perselisihan suara sah dan tidak sah di masa Pleno Kabupaten Merauke.

**1591. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa selisihnya dimana?

**1592. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Selisihnya yang dibacakan oleh Bapak Ketua PPS surat suara perselisihan klasifikasi suara sah 37.181, surat suara yang tidak sah 779. Jadi jumlah suara sah dan tidak sah sekitar (...)

**1593. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa itu, dijumlahkan saja?

**1594. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Dijumlahkan 37.960 suara.

**1595. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

960?

**1596. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

960 suara.

**1597. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ditambah 2,5%.

**1598. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Ya, begitu.

**1599. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan begitu memang harus ditambah 2,5% kan dari cadangan surat suaranya 2,5%. Dihitung *enggak* itu?

**1600. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Dihitung, Bapak Yang Mulia.

**1601. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, sisa surat suara yang tidak terpakai berapa?

**1602. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Sisa surat suara yang tidak terpakai 37.983 suara.

**1603. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

37.900?

**1604. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

83 suara.

**1605. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pelan, pelan, 37.900?

**1606. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

83 suara.

**1607. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

83. Jumlah pemilih berapa?

**1608. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Jumlah pemilih 65.630 suara.

**1609. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

65.000, tunggu dulu 65.000?

**1610. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

630 suara.

**1611. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan terlalu dekat *mic*-nya pecah suaranya. 65.000?

**1612. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

630 suara.

**1613. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu selisihnya di mana?

**1614. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Diselisihnya Bapak Hakim Yang Mulia, yang kedua dibacakan oleh Bapak Ketua PPS, di sini yang 958 surat suara yang tidak sah dijumlahkan menjadi 38.139 suara.

**1615. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana ini? Suara tidak sah bagaimana?

**1616. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Suara yang tidak sah 779 yang pertama dibacakan oleh Bapak Hakim Yang Mulia.

**1617. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, yang tadi. Sekarang yang kedua?

**1618. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Sekarang yang kedua lagi (...)

**1619. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berubah?

**1620. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Berubah.

**1621. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi berapa?

**1622. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Menjadi 958 suara.

**1623. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1624. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Jadi jumlahnya suara sah dan tidak sah itu 38.139 suara.

**1625. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

38.100?

**1626. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

39 suara.

**1627. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang tadi 37.960?

**1628. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Ya, Bapak Yang Mulia.

**1629. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi ada perubahan?

**1630. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Ada perubahan, Bapak Yang Mulia.

**1631. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa perubahan itu?

**1632. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Tidak tahu, Bapak Yang Mulia.

**1633. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Saudara tidak tanya kenapa angkanya berbeda? Saudara kan Saksi di situ? Tanya *enggak* kepada KPU-nya?

**1634. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Tidak tanya, Bapak Yang Mulia.

**1635. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tanya? Terus apalagi yang mau Saudara terangkan?

**1636. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Sudah cukup.

**1637. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang dipakai yang mana jadinya angka ini?

**1638. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Yang dipakai (...)

**1639. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang ditandatangani dalam berita acara itu?

**1640. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Tidak ada yang dipakai, Yang Mulia kami langsung ke luar *get out*.

**1641. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, begitu?

**1642. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Ya, Yang Mulia.

**1643. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi keterangannya?

**1644. SAKSI DARI PEMOHON: JAYA HERMANTO SITUMORANG**

Cukup, Yang Mulia.

**1645. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup ya? Baik, berikutnya Saudara Didimus Kaize. Ya, langsung apa yang mau disampaikan? Jangan dimatikan saja sudah ngomong saja kalau bunyinya besar itu berarti sudah masuk, ya.

**1646. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Selamat siang, Yang Mulia.

**1647. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Agak dekat itu *mic*-nya, ya siang bagaimana?

**1648. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Saya Saksi dari pasangan nomor urut 3.

**1649. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi pasangan nomor urut 5 di?

**1650. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Di Distrik Waan Kampung Kladar.

**1651. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Distrik Waan?

**1652. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Distrik Waan Kampung Kladar.

**1653. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung?

**1654. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Kampung Kladar.

**1655. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Klara?

**1656. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Kladar.

**1657. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kladan, dari calon nomor 5?

**1658. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Calon nomor urut 3.

**1659. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, 3 ya? Apa yang mau Saudara terangkan? Mic- nya agak dekat ini suaranya kecil Pak, di dekatkan saja, enggak apa-apa, bisa diangkat itu, ya terus? Apa yang mau diterangkan?*

**1660. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Setelah ini setelah pencoblosan sudah selesai, terus penghitungan suara sudah selesai ...

**1661. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Pencoblosan selesai, penghitungan selesai, lalu?

**1662. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Penghitungan suara selesai, habis itu sudah tutup. Sudah tutup ini, penghitungan suara sudah tutup, habis itu dipanggil lagi 3 orang untuk pencoblosan ulang.

**1663. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada 3 orang dipanggil untuk nyoblos ulang?

**1664. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Ya. Untuk nyoblos ulang.

**1665. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Padahal hitung sudah selesai?

**1666. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Sudah selesai. Sudah tutup.

**1667. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, Saudara protes enggak waktu itu?*

**1668. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Waktu itu saya tidak protes.

**1669. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa? Kan sudah selesai. Kenapa kok ada yang milih lagi? Tidak protes ya?

**1670. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Tidak protes.

**1671. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara hanya menyaksikan saja?

**1672. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Hanya menyaksikan saja.

**1673. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi angkanya bertambah lagi? Tadi kan sudah selesai coblos, sudah selesai hitung. Terus ada 3 lagi yang nyoblos. Tambah dong angkanya? Tambah *enggak*? Hasilnya ditambahkan tidak?

**1674. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Ditambah.

**1675. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu? Apalagi?

**1676. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Itu saja, Pak.

**1677. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi ada 3 orang yang mencoblos setelah penghitungan selesai.

**1678. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Setelah penghitungan selesai.

**1679. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa alasannya disuruh nyoblos? Kenapa disuruh nyoblos itu orang itu?

**1680. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Kurang tahu, Pak.

**1681. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang tahu. Tapi KPPS-nya tidak ngomong pada Saksi? Tidak memberitahu kepada Saudara yang saksi-saksi dari pasangan calon? Tidak?

**1682. SAKSI DARI PEMOHON: DIDIMUS KAIZE**

Tidak dikasih tahu.

**1683. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Baiklah cukup. Berikutnya Saudara Philipus Paliama.

**1684. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1685. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. *Mic*-nya. Ya. Apa yang mau diterangkan?

**1686. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2010 jam 11.00 siang.

**1687. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1688. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Pengakuan, pengakuan dari Bapak Desa Sabodom kepala..., *eh*,  
Ketua TPS Kampung Sabodom, dia menyatakan bahwa (...)

**1689. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung Sabodom itu di distrik mana?

**1690. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Distrik Kimaam, Pak.

**1691. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Distrik Kimaam.

**1692. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya.

**1693. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu mencoblosnya tanggal 10 ya?

**1694. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Tanggal 9.

**1695. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9. Apa pengakuan Ketua KPPS-nya?

**1696. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Dia pengakuan kepada saya bilang kartu suara sisa yang dari orang meninggal, orang yang keluar dan orang yang sakit, saya sudah arahkan ke pasangan nomor urut 4.

**1697. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dia coblos sendiri?

**1698. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya. Karena dia keliru. Dia keliru dari saya kembar.

**1699. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keliru apa?

**1700. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Keliru dari kembar.

**1701. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keliru lembarannya?

**1702. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Tidak. Maksudnya kakak kembar saya di tim Balon nomor 4.

**1703. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh.*

**1704. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Sedangkan saya di balon (...)

**1705. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara kembar?

**1706. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya.

**1707. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang kakak Saudara tim nomor 4?

**1708. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya. Sedangkan saya di Balon nomor 2.

**1709. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 2.

**1710. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya. Jadi (...)

**1711. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Boleh Saudara tapi perahu beda kan biasa demokrasi memang begitu.

**1712. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya.

**1713. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cuma dia salah ngasih tahu.

**1714. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya, Pak.

**1715. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dia pikir Saudara abang. *Enggak* tahu adiknya di tim nomor itu. Begitu. Lalu berapa banyak katanya yang meninggal, yang sudah pindah, yang dicoblos itu?

**1716. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Saya tidak tahu.

**1717. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tahu. Ada dia bagi duit sama Saudara *enggak* ada?

**1718. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Tidak ada.

**1719. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya siapa tahu duitnya jatah abangnya jatuh kena adiknya, kan begitu. *Enggak* ada?

**1720. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Tidak ada.

**1721. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa lagi yang dia bilang?

**1722. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Itu saja, Pak.

**1723. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu saja?

**1724. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya.

**1725. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu di TPS berapa? Di Kimaam itu distrik TPS berapa itu?

**1726. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Kalau saya di Distrik Kimaam.

**1727. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan. Yang Ketua KPPS tadi itu?

**1728. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ketua KPPS di Kampung Sabodom.

**1729. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1730. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Distrik (...)

**1731. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1 TPS saja situ ya?

**1732. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

1 TPS saja, ya.

**1733. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, baik. Itu saja ya?

**1734. SAKSI DARI PEMOHON: PHILIPUS PALIAMA**

Ya. Itu saja.

**1735. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik. Berikutnya Saudara Charles Nussy.

**1736. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1737. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau diterangkan?

**1738. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Yang Mulia, saya dari Kelurahan Maro Distrik Merauke. Saya mau menyampaikan apa yang saya lihat. Pada saat (...)

**1739. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara melihat apa? Dimana?

**1740. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Tanggal 9 di TPS 01, Yang Mulia.

**1741. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 01 Kampung Maro?

**1742. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya. Kelurahan Maro.

**1743. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang Saudara lihat di situ?

**1744. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya. Saya menyaksikan, saya terus terang, Yang Mulia saya dari TPS 03. Tapi pada saat kejadian, saya sementara berada di TPS 01, di tempat kejadian.

**1745. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Apa yang Saudara lihat di situ?

**1746. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya, Yang Mulia. Saya melihat Kepala KPPS memerintah anggota KPPS-nya untuk *type-ex* berita acara atau C-1 yang sudah di (...)

**1747. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk apa?

**1748. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Berita acara, Yang Mulia.

**1749. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Diapain berita acaranya?

**1750. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

*Di type-ex*, Yang Mulia.

**1751. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, *type-ex*.

**1752. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya.

**1753. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1754. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Dan saya menyaksikan itu sendiri. Saya melihat sendiri.

**1755. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu tetapi Saudara melihat bahwa itu *di type-ex* begitu ya?

**1756. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Di *type-ex*, Yang Mulia.

**1757. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus dirubah tulisan angka-angkanya?

**1758. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Dirombak. Ya.

**1759. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Saudara melihat? Tapi bagaimana angkanya berubah itu Saudara tahu juga?

**1760. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Yang angka berubahnya itu..., Yang Mulia saya terus terang, Yang Mulia.

**1761. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1762. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Saya pada saat itu saya di TPS saya TPS 03, saya sudah selesai.

**1763. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke.

**1764. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Dan saya mau pergi ke TPS 01 di tempat kejadian (...)

**1765. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Saudara KPPS? Bukan?

**1766. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Saya Saksi.

**1767. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi di TPS 3?

**1768. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya. Saksi di TPS 3.

**1769. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara jalan ke TPS 1? Melihat.

**1770. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya. Untuk jemput Ibu Bernarda Samderubun yang berada di samping saya ini.

**1771. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, itu yang Saksi di TPS 1?*

**1772. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya. Dan setibanya saya di sana saya menyaksikan sendiri. Jadi, hasil daripada (...)

**1773. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Angkanya Saudara lihat *enggak* yang diubah itu? Yang di *tipe-ex* itu?

**1774. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya, Yang Mulia. Saya tidak tahu berapa jumlahnya tapi saya menyaksikan di *tipe-ex*.

**1775. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ada tipe-ex-tipe-ex?*

**1776. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya.

**1777. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ada dicoret, ada tipe-ex?*

**1778. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya.

**1779. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, cukup, ya?

**1780. SAKSI DARI PEMOHON: CHARLES NUSSY**

Ya, cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**1781. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pendengaran saya tadi *ditimpe* di *tipe-ex* ya, oke. Berikutnya Ibu Bernarda Samderubun.

**1782. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Nama saya Ibu Bernarda Samderubun dari Kelurahan Maro TPS 01.

**1783. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1784. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Yang saya alami di sana itu ada perhitungan suara ulang tanpa ada kita Saksi-Saksi dari nomor urut 1 dan nomor urut 3.

**1785. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kapan diulang pemilihannya?

**1786. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Tanggal 9.

**1787. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9?

**1788. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1789. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa diulang?

**1790. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Saya tidak tahu karena kita sudah disuruh bahwa C-1 ke kantor lurah, ternyata di kantor lurah karena C-1 saya ditahan di kantor lurah maka saya sendiri di sana merontak dan di samping saya sambil merontak ada satu Bapak yang kembali ke TPS 01 bahwa..., menyatakan bahwa ada Ibu satu merontak di kantor lurah karena C-1-nya ditahan.

**1791. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa ditahan C-1?

**1792. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Saya tidak tahu karena ada perhitungan suara ulang.

**1793. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang menahan siapa?

**1794. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ada anggota dari kantor lurah.

**1795. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu tapi Saudara tidak mau menyerahkan C-1-nya?

**1796. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Saya sudah menyerahkan C-1-nya di kantor lurah, Pak.

**1797. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah, lalu ada pemilihan ulang katanya?

**1798. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya, ada.

**1799. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu angkanya berbeda?

**1800. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Angkanya berbeda, Pak.

**1801. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu yang pertama di C-1 itu berbeda dengan pemilihan ulang?

**1802. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1803. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus Saudara tanda tangan juga hasil pemilihan ulang itu?

**1804. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Karena waktu..., pertamanya saya sudah tanda tangan karena saya tahu bahwa sudah ada penutupan.

**1805. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah, oke, lalu?

**1806. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Jadi dihitung ulang ternyata yang dimenangkan itu urutan nomor 4.

**1807. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 4, waktu pertama bukan nomor 4?

**1808. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Pertama juga nomor 4 370..., 300..., 137.

**1809. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

137?

**1810. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya, itu perhitungan suara pertama.

**1811. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang kedua?

**1812. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Yang kedua dinaikkan menjadi 145.

**1813. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

145?

**1814. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1815. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi ada perbedaan?

**1816. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya. Dan berita acara saya di *tipe-ex*.

**1817. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, berita acaranya di *tipe-ex*?

**1818. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1819. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang diulang itu pemilihan apa penghitungan ulang?

**1820. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Perhitungan ulang.

**1821. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Perhitungan ulang?

**1822. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1823. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kan *gitu*?

**1824. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1825. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang kalau pemilihan ulang kan nyoblos *enggak* mungkin pasti hitungannya yang diulang itu?

**1826. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1827. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sehingga ada 2 versi ini?

**1828. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1829. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itulah tadi *si* Charles itu melihat juga ada *tipe-ex-tipe-ex* itu?

**1830. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1831. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Nah*, pada saat Charles menjemput di situ Saudara masih di TPS itu?

**1832. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Saya masih ada di TPS itu.

**1833. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, tapi waktu *mentipe-ex* itu Saudara *enggak* lihat?

**1834. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Saya ada juga.

**1835. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang di *tipe-ex* apa?

**1836. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

C-1 dari saya sendiri TPS 01.

**1837. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah. Tapi perubahan itu setelah itu? Setelah dibawa ke kelurahan?

**1838. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya.

**1839. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan pada saat men*tipe-ex* itu?

**1840. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Ya, Pak.

**1841. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi keterangannya?

**1842. SAKSI DARI PEMOHON: BERNARDA SAMDERUBUN**

Tidak ada, Pak.

**1843. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara ada melihat *tipe-ex*, kemudian C-1-nya berubah ya, karena ada penghitungan ulang. Oke, berikutnya Saudara Ngadiyo.

**1844. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Terima kasih, Yang Mulia Bapak Hakim.

**1845. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, apa yang mau diterangkan?

**1846. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Kami di sini mau menerangkan bahwa kami adalah tim Distrik Muting sedang duduk di posko ada 6 orang.

**1847. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tim Saudara tim apa?

**1848. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Tim Distrik Muting, Pak.

**1849. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari calon?

**1850. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Calon pasangan nomor 3.

**1851. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor 3. lalu?

**1852. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Lalu kami duduk di posko kebetulan ada salah satu (...)

**1853. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu kapan itu kejadiannya?

**1854. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Tanggal 9, Pak.

**1855. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 9 Agustus, terus?

**1856. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Kurang lebih pukul 22.00 malam, kedatangan salah satu anggota dari Polsek Muting Beliau tanya kepada saya.

**1857. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Namanya siapa?

**1858. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Namanya Komang Slamet.

**1859. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Komang?

**1860. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya.

**1861. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang dia tanya?

**1862. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Dia tanya "baru kamu dorong besok milih siapa?" Saya jawab langsung "saya pilih pasangan nomor 3" dia bilang lagi "kamu pilih calon itu yang kaya jangan kau pilih calon yang miskin nanti kamu sengsara sendiri."

**1863. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dia bilang begitu?

**1864. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya, yang kedua kalinya Beliau bilang lagi sedangkan anak kecil di bandara Merauke itu bisa mengatakan bahwa Jhon Guluapgepsi itu bakutipu.

**1865. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jhon Guluapgepsi, apa?

**1866. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Bakutipu.

**1867. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bakutipu?

**1868. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya. Itu saja Pak Hakim Yang Mulia keterangan dari kami yang bisa kami sampaikan.

**1869. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu keterangan *si* Komang itu bilang begitu?

**1870. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya.

**1871. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi dia datang ke posko Saudara itu posko nomor 3?

**1872. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya.

**1873. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa Saudara *enggak* keroyok saja?

**1874. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya, nanti malah bikin ribut lagi.

**1875. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kan berarti kan datang ke posko Saudara?

**1876. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya.

**1877. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dikeroyok *dong*. ini Saudara tahu *enggak* ini kandang singa bilang, Saudara datang ke sini nanya lagi suruh milih nomor berapa sudah tahu posko nomor 3, itu kan berarti luar biasa itu?

**1878. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya.

**1879. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kan?

**1880. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya.

**1881. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara sendirian di situ?

**1882. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ada 6 orang.

**1883. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Wah*, 6 orang lagi. Kalau kira-kira 1 orang mukul dia kan 6 kali dia baru sekali tapi karena dia Polisi Saudara takut, ya?

**1884. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Ya, begitu Pak.

**1885. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tidak bilang sama dia beginilah Pak Polisi ini kan posko nomor 3 kenapa Saudara kampanye nomor 4 di sini?

**1886. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

*Dorong* diam semua.

**1887. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah. Dan kampanyenya sudah lewat kemarin, besok kita sudah mau coblos. *Eenggak* perlu kampanye lagi. Okelah cukup, ya?

**1888. SAKSI DARI PEMOHON: NGADIYO**

Cukup, Pak Hakim.

**1889. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada pertanyaan Saksi Pemohon? Cukup, ya? Termohon, cukup? Ya, silakan cepat.

**1890. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Ya, Terima kasih Yang Mulia. Ini Saksi untuk Saksi Muslimin.

**1891. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Muslimin. Ya, langsung pertanyaannya apa?

**1892. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Saudara Muslimin tadi mengatakan bahwa sebagai Saksi di TPS tersebut, *nah* pada waktu jadi Saksi apakah Saudara Saksi menggunakan atribut partai atau ada logo-logo Partai pada baju yang dilekatkan pada waktu pencoblosan?

**1893. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Atribut memang kita dibekalin untuk pakai, tetapi setelah masuk di TPS kita ditegur untuk tidak memakai atribut jadi kita copot.

**1894. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pertama dipakai kemudian dicopot.

**1895. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Sebelum hari pencoblosan, apakah Saudara ada mendapatkan pelatihan dari tim khususnya untuk bertugas di TPS?

**1896. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ada, Pak.

**1897. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Apakah kemudian ada dibilang supaya bagaimana setelah pencoblosan berita acara semua apakah harus diminta atau itu disampaikan?

**1898. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Ada.

**1899. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Pada saat itu apakah Anda dapat berita acara?

**1900. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN N**

Sebetulnya kita minta tetapi pada saat dimulai karena seperti yang saya ucapkan tadi, ketua KPPS sudah tidak layak atau tuli jadi kejadiannya seperti itu, Pak.

**1901. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup, ya?

**1902. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Ya, cukup Majelis.

**1903. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terkait?

**1904. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REFLI HARUN**

Terima kasih, Yang Mulia. Ada satu pertanyaan buat Saksi Modestus Samkakay. Saksi, darimana Saksi tahu bahwa ada Saksi pasangan calon nomor 4 yaitu Essebius Kaize dan Ignas Kaize karena berdasarkan catatan kami tidak ada Saksi nomor 4 di TPS 1 Kampung Bibikem Distrik Ilwayab seperti yang Saudara sampaikan? Terima kasih.

**1905. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Pak, itu kami melihat di dalam lingkungan TPS. Jadi kami melihat langsung di dalam lingkungan TPS bahwa mereka itu Saksi. Saksi calon nomor 4, Pak.

**1906. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REFLI HARUN**

Ya, apakah Saudara melihat surat mandatnya atau yang bersangkutan menyampaikan surat mandat kepada KPU?

**1907. SAKSI DARI PEMOHON: MODESTUS SAMKAKAY**

Sudah, sudah mereka memegang surat mandatnya.

**1908. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REFLI HARUN**

Karena berdasarkan catatan kami, Tidak ada Saksi di tempat itu, dari pasangan calon nomor 4.

**1909. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lah, berarti kan keterangannya masing-masing *lah* ya? Dia menerangkan ada, Saudara menerangkan tidak ada. Oke, saya kira untuk sementara pemeriksaan Saksi cukup dulu. Dan sidang ini kita tunda *agak* lama ini, tanggal 14. Karena seperti yang saya bilang tadi. Saudara Termohon itu berapa sisa Saksinya? Yang belum. Ini kan sampai di? Sudah berapa ini? Saya juga sudah pusing catatnya ini, banyak banget. Masih sisa 8 barangkali yang sudah disumpah.

**1910. KUASA HUKUM PEMOHON: TAUFIK BASARI**

6 kalau tidak salah.

**1911. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

6, ya. Itu yang di belakang itu 1, 2, 3, 4, 5, 6. ya, 6.

**1912. KUASA HUKUM PEMOHON: TAUFIK BASARI**

7, satu lagi dari Panwas.

**1913. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

7. Yang tambahan Saudara berapa? Sudah termasuk tambahan?

**1914. KUASA HUKUM PEMOHON: TAUFIK BASARI**

Ya, ada 4 yang belum disumpah.

**1915. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, dari 7 ini?

**1916. KUASA HUKUM PEMOHON: TAUFIK BASARI**

Ya.

**1917. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Atau sudah masuk situ kasih keterangan?

**1918. KUASA HUKUM PEMOHON: TAUFIK BASARI**

Belum, belum.

**1919. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, dari 7 ada 4 yang belum disumpah. Ya kita sumpah tanggal 14 sajalah ya? Termohon berapa Saksi?

**1920. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Yang Terhormat Pak Ketua Majelis, kami ada 2 tambahan Saksi untuk Pihak Terkait.

**1921. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Lho* kok Pihak Terkait Saudara?

**1922. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

*Eh sorry*, untuk KPU.

**1923. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Termohon?

**1924. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Ya Termohon.

**1925. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi berapa jumlah Saksi Saudara?

**1926. KUASA HUKUM TERMOHON: PASKAT SEN SOY**

Jadi 11.

**1927. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

11 totalnya. 11, Pemohon 7, Terkait?

**1928. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REFLI HARUN**

5 Saksi.

**1929. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5, kemarin satu?

**1930. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REFLI HARUN**

Ya, ada tambahan, Yang Mulia.

**1931. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, ada Kuasa barunya datang tambah lagi 5, besok jangan nambah lagi. Berarti sekitar 23 Saksi lagi kita akan periksa tanggal 14.

**1932. KUASA HUKUM PEMOHON: TAUFIK BASARI**

Koreksi, Majelis. Ternyata bukan 7, tetapi 8. 4 belum disumpah, jadi ada 8.

**1933. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara 8, Pemohon juga 8, Terkait 5, Termohon 11. *Nah*, ini akan kita periksa pada hari Selasa tanggal 14 jam 11.00 WIB. Catat baik-baik jangan lupa nanti, karena ini tundanya *agak* lama. Bawa semua Saksinya Termohon, Terkait dan Pemohon. Setelah itu kita tidak ada lagi pemeriksaan Saksi. Langsung kepada pembuktian surat. Ya, sementara boleh pulang dulu lah yang belum ini kan. Atau saudara mau tanggung di Jakarta juga tidak apa-apalah silakan sajalah diatur. Cukup? Ada *anu* pertanyaan, tidak ada ya? Baik, dengan demikian sidang dalam Perkara Nomor 157/PHPU.D-VIII/2010 Perselisihan Hasil Pemilu Kabupaten Merauke saya nyatakan ditunda hari Selasa tanggal 14 September 2010 jam 11.00 untuk pemeriksaan Saksi Pemohon, Termohon dan Pihak Terkait. Dengan demikian sidang ini saya nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 12.35 WIB**

Jakarta, 3 September 2010  
Kepala Biro Administrasi Perkara dan Persidangan,

Kasianur Sidauruk  
NIP. 19570122 198303 1 001